

**PENGARUH COOPERATIVE LEARNING TIPE BERKIRIM
SALAM DAN SOAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MTS PONDOK PESANTREN
AS-SALAM NAGA BERALIH KAMPAR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD NABIL ARSYI

NIRM:1216.21.2981

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU

2025 M / 1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Penerapan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kleas VIII Di MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kampar** yang ditulis oleh Muhammad Nabil Arsyi Nirm : 1216.21.2981 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 agustus 2025

Menyetujui

Ketua Prodi
Pendidikan Agama
Islam

Pembimbing I

Pembimbing II



(Tafsiruddin M.Pd.I)

(Tafsiruddin M.Pd.I)

(Trimono M.Pd.I)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTS Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kampar”** Yang ditulis oleh : **Muhammad Nabil Aryi**, NIRM: **1216.21.2981**, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari, bulan, tahun. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 10 Oktober 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

(Dr. Novi Yanti M.M)
NIDN : 2124118301

Sekretaris

(Ririn Dwi Arianti, S.T)
NIDN : -

Penguji I

(Syukri M.Pd.I)
NIDN : 2107078002

Penguji II

(Dra. Bainar M.Pd.I)
NIDN : 2118086501

Dekan

Fakultas Trabiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

(Dr. Muhammad Hafizh M.Pd.I)
NIDN : 2110088304

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

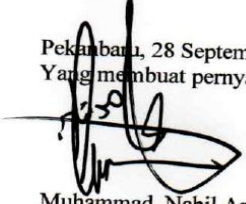
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nabil Arsyi
NIRM : 1216.21.2981
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 23 April 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul: "Pengaruh Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kampar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 28 September 2025
Yang membuat pernyataan,


Muhammad Nabil Arsyi

ABSTRAK

Muhammad Nabil Arsyi, Nirm 1216.21.2981. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kampar, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, Agustus 2025

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih, Kampar. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 19 orang untuk kelas eksperimen dan 17 orang untuk kelas kontrol. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Analisis data menggunakan uji t, data hasil perhitungan perbedaan rata-rata posttest kedua kelompok diperoleh nilai rata-rata pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 84.12 dengan standar deviasinya 7.952 sedangkan pada kelas eksperimen 87.37 dengan standar deviasinya 6.534 dengan nilai signifikan sebesar 0.003 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa hipoesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

Kata Kunci : Model Cooperative learning, Tipe Berkirim Salam Dan Soal, Hasil Belajar, Kuasi Eksperimen.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir." (QS. Albaqarah: 286)

hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri sendiri. Tak ada yang tahu kapan kau mencapai tujuan, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu.

DEDIKASI DAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, saya ingin menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah menjadi sosok paling berharga dalam hidup saya.

Terima kasih atas segala doa yang senantiasa terpanjat untuk keberhasilan anakmu ini. Terima kasih atas kesabaran yang tak terhitung, atas kasih sayang yang tulus tanpa syarat, dan atas segala bentuk dukungan baik secara moril maupun materil selama ini. Ayah dan Ibu adalah alasan utama saya terus berjuang, bahkan di saat-saat saya merasa ingin menyerah.

Dalam setiap langkah yang saya tempuh, saya selalu merasakan kekuatan dari restu dan cinta kalian. Kalian tidak hanya memberi saya kehidupan, tetapi juga menjadi cahaya dalam setiap kegelapan, dan pelindung dalam setiap kelemahan. Skripsi ini mungkin tidak seberapa nilainya, tetapi keberhasilannya adalah buah dari pengorbanan kalian yang begitu besar dan tanpa pamrih.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup Ayah dan Ibu. Dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan karya ini sebagai bukti cinta dan rasa hormat saya yang mendalam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah kita masih dapat mencicipi lezatnya iman dan manisnya ilmu pengetahuan serta ditempatkannya kita diatas agamanya yang lurus ini.

Shalawat dan salam tak lupa pula kita kirimkan kepada arwah baginda alam Rasulullah SAW dengan mengucapkan “ Allahumma Shalli ‘Ala syidina Muhammad Wa’ala ali syidina Muhammad”.

Adapun proposal skripsi ini berjudul “Penerapan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII” yang insyaallah sangat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak memperoleh dorongan atau motivasi seerta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr Novi Yanti, MM, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru
2. Bapak Dr Mursal M.Pd.I selaku wakil rektor I, Ibu Repika, M.Pd.I

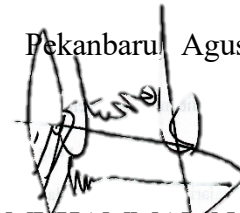
- sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Tutrisno ME sebagai Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru
3. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru
 4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru
 5. Pembimbing I yaitu Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I dan Pembimbing II Bapak Trimono M.Pd yang telah membimbing pengerjaan proposal skripsi hingga tuntas
 6. Ayah, Ibu, dan abang kandung serta saudara yang selalu memberikan visi, semangat, dan inspirasi hidup, serta Doa dan restu yang selalu menjadi salah satu modal utama yang dapat mengiringi keberhasilan dunia dan akhirat penulis.
 7. Sahabat-sahabat baik selalu memberikan dukungan moril dan doa agar segera dapat menyelesaikan pendidikan formal di tingkat Strata-I ini
 8. Guru-guru kami, ustadz/ustadzah kami sejak TK hingga Aliyah, yang juga ikut menyusun Puzzle-Puzzle keberhasilan kami. Sebagai murid, kami selalu membutuhkan nasehat, doa, dan arahan strategis demi masa depan kami yang lebih gemilang.

Seluruh teman, handai taulan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik yang bertemu dengan langsung bertatap muka, ataupun melalui tatap layar namun tidak terputus memberikan dukungan serta doa.

Dengan segala kesadaran diri dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terlampau banyak kekurangan, dan kekhilafan pada proposal skripsi ini. Namun, dengan semangat terus memperbaiki kualitas diri, penulis berharap agar proposal skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru Agustus 2025



MUHAMMAD NABIL ARSYI

Daftar lampiran

Lampiran 1 (Surat Pra Riset).....	79
Lampiran 2 (Surat Riset).....	80
Lampiran 3 (Modul Ajar Pertemuan 1).....	81
Lampiran 4 (Modul Ajar Pertemuan 2).....	88
Lampiran 5 (Modul Ajar Pertemuan 3).....	94
Lampiran 6 (Modul Ajar Pertemuan 4).....	100
Lampiran 7 (Daftar Riwayat Hidup).....	106
Lampiran 8 (Soal-Soal Siswa Kelas Eksperimen).....	107
Lampiran 9 (Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2).....	108
Lampiran 10 (Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 3 dan 4).....	109
Lampiran 11 (Dokumentasi Kelas Kontrol).....	110
Lampiran 12 (Dokumentasi Kelas Eksperimen Pre Test).....	111
Lampiran 13 (Dokumentasi Kelas Eksperimen Post Test).....	112
Lampiran 14 (Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Mengajar 1).....	113
Lampiran 15 (Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Mengajar 2).....	114

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
DEDIKASI DAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Daftar lampiran	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	32
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian.....	36
B. Tempat dan waktu penelitian.....	38
C. Subjek dan objek penelitian	38
D. Populasi dan sampel penelitian	38
E. Variabel penelitian.....	41
F. Teknik dan instrument pengumpulan data	42
G. Validitas dan reliabilitas instrument	43
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV.....	45

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	45
A. Deskripsi tempat penelitian.....	45
B. Penyajian data.....	55
C. Analisis data.....	62
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai hasil belajar, ia merupakan pencapaian siswa yang diperoleh setelah siswa melakukan pembelajaran. Menurut Susanto, hasil belajar diartikan sebagai Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil mengenai sejumlah materi Pelajaran tertentu¹. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan². Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui keikutsertaannya dalam proses belajar mengajar³.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapatkan pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih.

¹ Susanto dalam Ajeng dkk, *Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol 4 No 2, 2019, hal. 58.

² Hamalik dalam Suci Perwita dkk, *Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*, Educational Journal of Elementary School, 2020, Vol 1 No 1, hal. 20.

³ Mahesya dkk, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok*, Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2023, Hal. 11719.

Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa⁴.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai hasil belajar di atas, maka hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang didapat setelah siswa mengikuti pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tersebut akan dinyatakan dalam skor dari Pelajaran-pelajaran yang dipelajari oleh siswa. Artinya, setelah siswa selesai mengikuti pembelajaran barulah siswa bisa mendapatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan satu hal penting dalam proses pembelajaran. Sebab, dengan hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana kuantitas pengetahuan yang telah diketahui siswa. Dengan begitu, guru dapat menjadikan hasil belajar tersebut sebagai bahan evaluasi ke depannya. Di samping itu, hasil belajar juga digunakan sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifan dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan yang diharapkan⁵.

Berdasarkan study pendahuluan di MTs PP Assalam Naga Beralih Kab. Kampar melalui wawancara dan dokumentasi;

1. Nilai mata pelajaran fiqih siswa pada kelas VIII masih tergolong rendah, ditandai dengan banyaknya nilai siswa yang masih di bawah KKM
2. Rendahnya minat belajar siswa

⁴ Andri yadi dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (literature riview)*, jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN), vol 1 no 1, 2023, hal 15.

⁵ Suparlan, *Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI, Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 5 No 2, Desember, 2021, hal. 7.

3. Beberapa siswa yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung
4. Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Di samping itu, guru belum melakukan inovasi dalam pembelajaran seperti penggunaan metode yang tidak bervariasi. Guru hanya menggunakan metode klasik sehingga minimnya respon siswa dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya minat siswa pada pembelajaran fiqih. Jika hal tersebut terus terjadi, maka tidak heran jika hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Dalam permasalahan ini guru harus menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud ialah berkesinambungan guru dan siswa yang harus saling ketergantungan dengan metode yang tepat. Oleh karena itu, guru harus mampu mensiasati dengan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya monoton dalam metode saja yang dilakukan.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif adalah dengan menerapkan Cooperative Learning. Menurut Lukmanul Hakim, cooperative learning adalah pembelajaran aktif yang menekankan aktivitas siswa bersama-sama secara berkelompok dan tidak individual⁶, dimana pembelajaran cooperative learning dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri⁷. Dalam

⁶ Syafruddin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Depok : PT. Rajagrafindo persada: 2016), hal. 182.

⁷ Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* (Depok : PT. Rajagrafindo persada: 2016), hal. 203.

pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (multi way traffic communication)⁸.

Menurut Chika, cooperative learning merupakan pembelajaran yang mampu menggiatkan siswa untuk berfikir secara aktif dan kreatif di dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan rasa motivasi dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran⁹.

Cooperative (cooperative learning), secara umum dianggap lebih diarahkan oleh guru, Dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dimaksud¹⁰.

Cooperative Learning merupakan pembelajaran yang memiliki berbagai Tipe atau Teknik yang sering diterapkan di dalam kelas, yaitu Make A Match, Bertukar Pasangan, Kepala Bernomor (Numbered Head Together), Berkirim Salam dan Soal, Jigsaw, dan lain-lain. Setiap Teknik ini memiliki prosedur-prosedur yang jelas dan lebih praktis penerapannya. Hal ini dapat memudahkan guru dalam penerapannya berdasarkan Teknik yang mana yang ia butuhkan dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada

⁸ Syafruddin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Depok : PT. Rajagrafindo persada: 2016), hal 184.

⁹ Chika, *Pengaruh Cooperative Learning Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Edu Maspul Jurnal Pendidikan, vol 5 no 1, 2021, hal 418.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 73.

mata Pelajaran Fikih kelas VIII dengan menerapkan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih”**

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang muncul yaitu:

- a. Nilai mata pelajaran fiqih siswa pada kelas VIII masih tergolong rendah, ditandai dengan banyaknya nilai siswa yang masih di bawah KKM
- b. Rendahnya minat belajar siswa
- c. Beberapa siswa yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung
- d. Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlunya dilakukan pembatasan masalah untuk memfokuskan peneliti pada objek penelitian yang akan diteliti. Adapun Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Pengaruh Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya yaitu:
Apakah Pengaruh Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih?

C. Penegasan Istilah

1. Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif menurut Wahyuni, lebih menekankan interaksi antar peserta didik, sehingga peserta didik akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya, dan di kelas kooperatif peserta didik belajar Bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang peserta didik yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu¹¹.

Menurut Lie, dengan model pembelajaran cooperative tipe berkirim salam dan soal, siswa belajar dengan cara berkelompok, materi pembelajaran diberikan kepada siswa untuk membuat soal dan mencari sendiri jawabannya, sehingga siswa dapat melatih pengetahuandan keterampilan mereka serta siswa terlibat langsung dalam mengelola informasi dan berinteraksi serta saling memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif dan bekerja sama untuk memahami materi pembelajaran¹².

¹¹ Nur baeti dan Mikravanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooeratif Teknik Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, vol 04, no 02, hal 190.

¹² Hedy Ramadhan Putra P, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Logika Matematika Siswa Kelas X-3 SMAN 2 Lembar Tahun Pelajaran 2019/2020*, Journal Of Mathematics Education, vol 01, no 02, 2020, hal 113

Menurut hijrihani dan wutsqa, tujuan cooperative learning salah satunya adalah untuk meningkatkan prestasi akademik¹³.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapatkan pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa¹⁴.

Menurut Winarmo Surakhmad, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman¹⁵.

Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar ialah hasil atau prestasi yang diberikan kepada siswa dalam mengapresiasi, sikap, nilai serta keterampilan siswa yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran¹⁶.

3. Berkirim Salam Dan Soal

Menurut Djamarah, cooperative learning tipe berkirim salam dan soal, memberi anak didik kesempatan untuk melatih pengetahuan dan

¹³ Muhammad Khusni Amin, Isnani, Paridjo, *Meta Analisis Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Prisma, vol 9, no 2, 2020, hal 223, <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/1072/1060>

¹⁴ Andri yadi dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (literature riview)*, jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN), vol 1 no 1, 2023, hal 15.

¹⁵ Elvira dkk, *Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, vol 7, no 2, 2021, hal 142.

¹⁶ Luvy Monica Dan Erna Octavia, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 PONTIANAK*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, vol 03, no 02, 2019, hal 146.

keterampilan mereka. Anak didik membuat pertanyaan sendiri sehingga dia akan merasa lebih terdorong untuk belajar menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya. Kegiatan berkirim salam dan soal cocok untuk persiapan menjelas tes ujian. Teknik ini bisa di gunakan dalam semua mata Pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik¹⁷.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih melalui metode cooperative learning tipe berkirim salam dan soal.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari mata Pelajaran Fikih
- b. Bagi guru, sebagai referensi dalam pemilihan metode yang tepat dan bervariasi
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran terhadap masalah yang muncul agar menjadi Solusi dalam meningkatkan kualitas siswa.
- d. Bagi peneliti, Menyusun sistem penilaian proses dan hasil pembelajaran yang tepat dan objektif untuk mengetahui apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran fikih dan hasil penelitian dapat diharapkan menjadi landasan dalam penelitian selanjutnya juga

¹⁷ Liza Murniviyanti dan Yulisar Panuah, *pengaruh Teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan kelas VIII smp negeri 8 PALEMBANG*, jurnal wahana didaktika, vol 15, no 3, 2017. Hal 92.

merupakan syarat untuk mendapatkan gelas sarjana pendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Riau.

- e. Bagi kampus, meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah, juga mengembangkan kemampuan kritis dan berfikir logis. Disamping itu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi serta dapat membantu mengembangkan jaringan dengan peneliti lain dan institusi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Cooperative Learning

a. Pengertian Cooperative Learning

Cooperative (cooperative learning), secara umum dianggap lebih diarahkan oleh guru, Dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dimaksud¹⁸.

Menurut hijrihani dan wutsqa, tujuan cooperative learning salah satunya adalah untuk meningkatkan prestasi akademik¹⁹.

Menurut Anwar, model pembelajaran kooperatif agar interaksi antar siswa semakin baik yang dapat meningkatkan keterampilan kooperatif yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kooperatif siswa dan pemahaman konsep siswa, penggunaan model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa²⁰.

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 73.

¹⁹ Muhammad Khusni Amin, Isnani, Paridjo, *Meta Analisis Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Prisma, vol 9, no 2, 2020, hal 223, <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/1072/1060>

²⁰ I Gede Kari, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas V Melalui Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Di Sekolah Dasar*, Journal Of Education Action Research, Vol 7, No 1, 2023, Hal 68. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/52388/25281>

Menurut Chika, cooperative learning merupakan pembelajaran yang mampu menggiatkan siswa untuk berfikir secara aktif dan kreatif di dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan rasa motivasi dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran²¹.

Dan Adapun cooperative tipe berkirim salam menurut Sugiyanto, salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama kegiatan pembelajaran²².

Sedangkan menurut Davidson dan Warsham cooperative learning adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berefektivitas yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik²³.

Menurut Lie, dengan model pembelajaran cooperative tipe berkirim salam dan soal, siswa belajar dengan cara berkelompok, materi pembelajaran diberikan kepada siswa untuk membuat soal dan mencari sendiri jawabannya, sehingga siswa dapat melatih pengetahuandan keterampilan mereka serta siswa terlibat langsung dalam mengelola informasi dan berinteraksi serta saling memunculkan

²¹ Chika, *Pengaruh Cooperative Learning Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Edu Maspul Jurnal Pendidikan, vol 5 no 1, 2021, hal 418.

²² Sukron Hidayat dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI KARANG TENGAH Kec. Buay Madang Timur*, Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, vol 04, no 01, 2022, hal 28.

²³ Ayu Fitri, *Pengembangan Model Cooperative Learning Di Sekolah Dasar*, Jurnal Sekolah Dasar, vol 2, no 1, 2017, hal 2.

strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif dan bekerja sama untuk memahami materi pembelajaran²⁴.

Menurut Huda, cooperative adalah model interaksi sosial, Dimana siswa dalam pembelajaran dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil, dengan adanya kerja sama anggota kelompok dapat menumbuhkan motivasi yang lebih besar dari pada belajar secara individu²⁵.

Menurut Assya Syahnaz cooperative learning adalah pembelajaran sengaja menumbuhkan interaksi satu lawan satu dan satu lawan satu diantara teman sekelas sebagai simulasi hidup dalam Masyarakat nyata²⁶.

Menurut Yamin, suasana belajar yang kondusif akan membuat anak menjadi mampu belajar dengan pencapaian Tingkat pengetahuan yang baik mereka menjadi peka, mandiri dan bertanggung jawab melalui metode cooperative learning²⁷.

²⁴ Hedy Ramadhan putra p, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Logika Matematika Siswa Kelas X-3 SMAN 2 Lembar Tahun Pelajaran 2019/2020*, Journal Of Mathematics Education, vol 01, no 02, 2020, hal 113.

²⁵ Apriliyanti Dan Fadly, *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Artikulasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Journal Of Elementary Education, vol 5, no 3, 2022, hal 595.

²⁶ Assya Syahnaz dkk, *Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, vol 08, no 01, 2023, hal 5299.

²⁷ Sudestia Ningsi, Nina Kurniah, dan Delrefi D, *penerapan metode cooperative learning untuk meningkatkan kemampuan kognitif*, jurnal ilmiah potensi, vol 1, no 2, 2016, hal 103.

Menurut Afandi penerapan pembelajaran kooperatif menjadikan siswa bertambah aktif dan lebih fokus kepada Pelajaran yang sedang disampaikan²⁸.

Sedangkan menurut Sagala, cooperative learning adalah konsep synergy, yakni energi atau tenaga yang terhimpun melalui kerjasama sebagai salah satu fenomena kehidupan Masyarakat²⁹.

Menurut Slavin, cooperative learning adalah suatu metode pembelajaran yang memerlukan kontribusi dan kerja sama antara anggota kelompok. Hal tersebut diperlukan agar dapat meningkatkan kinerja belajar mengajar (KBM) serta mampu menumbuhkan sikap tolong-menolong dalam berperilaku sosial. Metode pembelajaran ini melibatkan kerja sama dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari siswa dengan kemampuan berbeda-beda untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya³⁰.

b. Tujuan Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar secara berkelompok yang bertujuan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut;

²⁸ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, *model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar*, jurnal studi kemahasiswaan, vol 1, no 1, 2021, hal 2.

²⁹ Syahraini Tambak, *metode cooperative learning dalam pembelajaran Pendidikan agama islam*, jurnal al hikmah, vol 14, no 1, 2017, hal 2.

³⁰ Vianita Prasetyawati, *metode cooperative learning dalam meningkatkan kualitas hasil belajar di masa pandemi covid-19*, jurnal epitisme, vol 2, no 02, 2021, hal 92.

1) Hasil belajar akademik

Dalam belajar kooperatif dikembangkan untuk mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas hasil belajar akademis. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Tujuan lainnya ialah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidak mampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai terhadap perbedaan individu satu sama lain.

3) Perkembangan keterampilan sosial

Tujuan penting ketiga dalam pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas dan masalah terkait pembelajaran³¹.

³¹ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, *model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar*, jurnal studi kemahasiswaan, vol 1, no 1, 2021, hal 3.

Tujuan dari cooperative learning menurut Isjoni, Siswa dapat belajar secara berkelompok Bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok³².

Menurut Sukron, tujuan pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada siswa, untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa³³.

Adapun Menurut Stahl, antara lain tujuan pembelajaran yang tepat, penerimaan siswa terhadap tujuan pembelajaran, ketergantungan positif, interaksi terbuka, tanggung jawab individu, interaksi kelompok, sikap dan perilaku sosial yang positif, kepuasan dengan pembelajaran, dan tindak lanjutnya³⁴.

Menurut Cahyono, pembelajaran melalui kooperatif tipe berkirim salam dan soal dengan tujuan dapat meningkatkan keaktifan siswa

³² Ayu fitri, *Pengembangan Model Cooperative Learning Di Sekolah Dasar*, Jurnal Sekolah Dasar, vol 2, no 1, 2017, hal 4

³³ Sukron Hidayat dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI KARANG TENGAH Kec. Buay Madang Timur*, Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, vol 04, no 01, 2022, hal 29.

³⁴ Assya syahnaz dkk, *Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, vol 08, no 01, 2023, hal 5301.

dalam belajar dan selanjutnya akan meningkatkan prestasi belajarnya³⁵.

c. Kelebihan dan Kekurangan Cooperative Learning

Kelebihan diantara lainya yaitu :

- 1) Meningkatkan efektifitas proses dan hasil pembelajaran (ningtyas dan wuryan 2017)
- 2) Meningkatkan nilai akademik, rasa percaya diri mahasiswa, kemampuan komunikasi, dan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif (Kurnia dkk, 2014)
- 3) Membangun positive intgerdependence, face to face interaction, individual acoountability, social skill, dan grup processing (mulyatiningsi, 2010)³⁶.

Menurut Hill & dan Hill terhadap kelebihan cooperative learning:

- 1) Meningkatkan prestasi siswa
- 2) Memperdalam pemahaman siswa
- 3) Menyenangkan siswa
- 4) Mengembangkan sikap kepemimpinan
- 5) Mengembangkan sikap positif siswa
- 6) Mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
- 7) Membuat belajar inklusif

³⁵ Hedy Ramadhan putra p, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Logika Matematika Siswa Kelas X-3 SMAN 2 Lembar Tahun Pelajaran 2019/2020*, Journal Of Mathematics Education, vol 01, no 02, 2020, hal 113.

³⁶ Yuli Rohyami Dan Thorikul Huda, *Pengaruh Cooperative Learning Dan Flipped Classroom-Cooperative Learning Mata Kuliah Kimia Analisis II Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Refleksi Pembelajaran Inovatif(RPI), vol 1, no 2, 2019, hal 150.

- 8) Mengembangkan rasa saling memiliki
- 9) Mengembangkan keterampilan untuk masa depan³⁷.

Adapun kekurangan diantara lainnya:

- 1) Untuk memahami dan mengerti filosofis pembelajaran kooperatif memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat cooperative learning. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
- 2) Ciri utama dari pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa peerteaching yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

³⁷ Ismun Ali, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Mudtadiin, vol 07, no 01, 2021, hal 259.

- 4) Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam Upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup Panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan strategi ini³⁸.

Menurut dess kelemahan terhadap cooperative learning ini yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum
- 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi kooperatif
- 3) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif
- 4) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama³⁹.

d. Tipe/Teknik Cooperative Learning

Diantar teknik cooperative learning yaitu:

1) Student Teams Achievements Division (STAD)

Student Teams Achievements Division (STAD), dikembangkan oleh rebert slavin dan teman-temannya di universitas john Hopkin

³⁸ Atikah dkk, *Implementasi Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran*, Jurnal Bahasa Dan Pendidikan, vol 04, no 03, 2024, hal 99.

³⁹ Ismun ali, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Mudtadiin, vol 07, no 01, 2021, hal 269.

dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana.

2) Group Investigation

Group Investigation suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas, selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis Dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3) Tipe Struktural

Pendekatan ini dikembangkan oleh spencer kagen dkk, meskipun memiliki banyak kesamaan dengan pendekatan lain, pendekatan ini memberi pendekatan pada pengguna struktur tertentu yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih bercirikan penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individual.

4) Jigsaw

Jigsaw pertama kali dikembangkan dan diuji cobakan oleh Elilot Aronson dkk, di universitas Texas, kemudian diadaptasi oleh slavin dkk, di universitas Hopkin. Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa dibagi mmenjadi kelompok-kelompok yang terdiri atas 4-6 anggota. Kelompok terdiri atas siswa-siswa yang heterogen dan mereka bekerja sama, dan tiap-tiap anggota

memiliki saling kebergantungan positif serta bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi Pelajaran yang harus dipelajari.

5) Teams Games Tournament (TGT)

Pembelajaran model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

6) Two Stay – Two Stray

Menurut isjoni menjelaskan bahwa pembelajaran model Two Stay-Two Stray adalah teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain dengan cara peserta didik berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain⁴⁰.

7) Berkirim salam dan soal

Menurut Djamarah, cooperative learning tipe berkirim salam dan soal, memberi anak didik kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Anak didik membuat pertanyaan sendiri

⁴⁰ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, *model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar*, jurnal studi kemahasiswaan, vol 1, no 1, 2021, hal 7.

sehingga dia akan merasa lebih terdorong untuk belajar menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya. Kegiatan berkirim salam dan soal cocok untuk persiapan menjelang tes ujian. Teknik ini bisa di gunakan dalam semua mata Pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik⁴¹.

Menurut Djamarah pelaksanaan Teknik pembelajaran berkirim salam dan soal adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pertemuan kelas besar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas empat orang dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan (soal) yang akan dikirim ke kelompok yang lain. Guru bisa mengawasi dan membantu memilih soal-soal yang cocok.
- 3) Kemudian masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya.
- 4) Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain.
- 5) Setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban kelompok yang membuat soal.

⁴¹ Liza Murniviyanti dan Yulisar Panuah, *pengaruh Teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan kelas VIII smp negeri 8 PALEMBANG*, jurnal wahana didaktika, vol 15, no 3, 2017. Hal 92.

- 6) Setelah posisi siswa dikembalikan ke kelas besar, kegiatan diakhiri dengan klarifikasi dari guru⁴².

Adapun Langkah-langkah pembelajaran berkirim salam dan soal sebagai berikut;

- 1) Guru mengucapkan salam dan membuka Pelajaran
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru melakukan ice breaking agar suasana belajar tidak terlalu kaku
- 4) Guru menjelaskan materi yang telah dipersiapkan
- 5) Setelah pemaparan materi yang begitu luas lalu guru membagi siswa beberapa kelompok dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain, disamping itu guru dapat mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih soal-soal yang tepat
- 6) Kemudian, masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan “salam dan soal” dari kelompoknya kepada kelompok lain. (salam mini bisa berupa yel-yel atau ungkapan-ungkapan unik yang menjadi ciri khas setiap kelompok)
- 7) Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain
- 8) Setelah selesai, jawaban tersebut dikirmkan Kembali ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain

⁴² Yulinar Panuah, *Pengaruh Teknik Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal Dalam Materi Pembelajaran Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 8 PALEMBANG*, Jurnal Bahasa Sastra, vol 02, no 02, 2019, hal 15.

- 9) Setelah menyelesaikan jawaban tersebut, lalu guru mengoreksi dan menyimpulkan pembelajaran tersebut dari awal hingga akhir
- 10) Lalu guru menutup pembelajaran tersebut dengan memberikan pesan-pesan atau motivasi agar siswa tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar⁴³.

e. Model pembelajaran kooperatif

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Sebagaimana pada umumnya, manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian juga dalam pembelajaran kooperatif. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui Langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati Bersama. Fungsi organisasi

⁴³ Miftahul Huda, Cooperative Learning Metode Teknik Struktur Dan Model Terapan, (Yogyakarta, Pustaka Belajar 2017), hal 137.

menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan Bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun nontes.

3) Kemampuan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja sama perlu ditentukan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu.

4) Keterampilan untuk bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan komunikasi dengan anggota lain⁴⁴.

f. Langkah-langkah cooperative learning

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada Pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan lewat demonstrasi agtau bahan bacaan.

⁴⁴ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami *model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar*, jurnal studi kemahasiswaan, vol 1, no 1, 2021, hal 2.

- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membentuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- 4) Guru membimbing kelompok bekerja pada saat mereka mengerjakan tugas.
- 5) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik Upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok⁴⁵.

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapatkan pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa⁴⁶.

⁴⁵ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami *model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar*, jurnal studi kemahasiswaan, vol 1, no 1, 2021, hal 6.

⁴⁶ Andri yadi dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (literature riview)*, jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN), vol 1 no 1, 2023, hal 15

Menurut Indah Lestari, hasil belajar merupakan akibat dari proses seseorang terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan⁴⁷.

Menurut hernawati, hasil merupakan Tingkat keberhasilan yang telah dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari mengenai materi Pelajaran tertentu setelah peserta didik mengikuti proses belajar, Dimana hasil belajar dapat diukur melalui ranah kognitif⁴⁸.

Menurut Winarmo Surakhmad, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman⁴⁹.

Menurut Dimyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran⁵⁰.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom, membagi hasil belajar kedalam tiga ranah.

⁴⁷ Elvira dkk, *Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, vol 7, no 2, 2021, hal 138.

⁴⁸ Mardhaatillah Chumaerah Dan Ulfa Dira Azhari, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 9 Maros*, Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, vol 2, no 2, 2024, hal 210.

⁴⁹ Elvira dkk, *Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, vol 7, no 2, 2021, hal 142.

⁵⁰ Rike Andiriani Dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determin Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, vol 4, no 1, 2019, hal 81.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk memecahkan menggabungkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Ranah efektif

Menurut Krochwall Bloom ranah efektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup

3) Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berorientasi kepada keterampilan fisik, keterampilan motoric, atau keterampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau Tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Simpson menyatakan, bahwa ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu : persepsi, kesiapan, Gerakan terbimbing, Gerakan yang terbiasa, Gerakan kompleks, penyesuaian pola Gerakan, dan kreativitas⁵¹.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam lingkup hasil belajar, factor/penyebab internal meliputi biologi, psikologi, kedewasaan, kecerdasan,

⁵¹ Agus Yulianto, *Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, vol 01, no 02, 2021, hal 7.

pelatihan, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Pada faktor eksternal adalah faktor pengaruh dari luar individu seperti lingkungan keluarga, Masyarakat dan sekolah⁵².

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Faktor internal (yang berasal dari diri sendiri) yaitu :
 - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, hasil belajar, emosi, dan penyesuaian diri faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu:
 - A. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupu lingkungan tempat tinggal mereka.
 - B. Faktor adat istiadat yaitu adat kebiassan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

⁵² Muhammad Ridho, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi*, Jurnal E-DuMath, vol 8, no 2, 2023, hal 119.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Muhibbin, hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

1. Ranah kognitif. terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yang berbeda-beda diantaranya.

a) Ingatan

- 1) Dapat mengulang Kembali
- 2) Dapat menyebutkan Kembali
- 3) Pemahaman
- 4) Dapat menjelaskan Kembali
- 5) Dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri
- 6) Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang dirasakan siswa.

b) Menerapkan

- 1) Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata
- 2) Dapat memodifikasi materi
- 3) Dapat mengklasifikasi materi ataupun contoh di kehidupan sehari-hari

c) Menganalisa

- 1) Dapat memecahkan masalah yang ada

- 2) Dapat menemukan masalah atau contoh nyata
 - 3) Dapat mengkorelasikan materi dengan contoh nyata di kehidupan siswa
2. Ranah efektif mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:
- a) Siswa dapat menunjukkan menerima masukan dan menolak masukan
 - b) Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga
 - c) Bagaimana siswa dapat meyakini
 - d) Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3. Ranah psikomotorik, mencakup beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal⁵³.

⁵³ I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti Dan Sendi Wijaya, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), vol 08, no 02, 2022, hal 1779.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian yang peneliti teliti ialah. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Halimah (2018) dengan judul Penerapan metode Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MI Amal Ikhlas Pekanbaru. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu menggunakan cooperative learning. Namun, Siti Halimah menggunakan tipe Make A Match, sedangkan peneliti menggunakan tipe berkitrim salam dan soal. Di samping itu, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen sedangkan Siti Halimah menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Agustin Pratama Dewi (2024) dengan judul penerapan tipe make a match untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V MIN 1 lampung timur. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu menggunakan cooperative learning. Namun Agustina Pratama Dewi menggunakan tipe make a match, sedangkan peneliti menggunakan tipe berkitrim salam dan soal. Di samping itu peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen sedangkan Agustina Pratama Dewi menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). *Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Gading Cetrina (2023) dengan judul pengaruh model cooperative learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v SDN 1 Giriklopomulyo. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu menggunakan cooperative learning. Namun Gading Cetrina menggunakan tipe students teams achievement division (STAD), sedangkan peneliti menggunakan tipe berkitrim

salam dan soal. Di samping itu peneliti melakukan penelitian terhadap Pelajaran fikih sedangkan Gading Cetrina melakukan penelitian terhadap Pelajaran matematika.

C. Konsep Operasional

Model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan mengelompokkan siswa, kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirimkan ke kelompok lain, masing-masing kelompok menyampaikan salam yang telah dibuat anggota kelompoknya sebagai identitas kelompoknya⁵⁴.

Adapun Langkah-langkah dalam penerapan cooperative tipe berkirim salam dan soal ialah :

- 1) Guru mengucapkan salam dan membuka Pelajaran
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru melakukan ice breaking agar suasana belajar tidak terlalu kaku
- 4) Guru menjelaskan materi yang telah dipersiapkan
- 5) Setelah pemaparan materi yang begitu luas lalu guru membagi siswa beberapa kelompok dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain, disamping itu guru dapat mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih soal-soal yang tepat

⁵⁴ Sitti jauhar dkk, *efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap hasil belajar ips (studi pada kelas IV SD INPRES 5/81 LEMOAPE KECEMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE)*, global science education journal, vol 06, no 01, 2024 hal 83.

- 6) Kemudian, masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan “salam dan soal” dari kelompoknya kepada kelompok lain. (salam mini bisa berupa yel-yel atau ungkapan-ungkapan unik yang menjadi ciri khas setiap kelompok)
- 7) Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain
- 8) Setelah selesai, jawaban tersebut dikirimkan Kembali ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain
- 9) Setelah menyelesaikan jawaban tersebut, lalu guru mengoreksi dan menyimpulkan pembelajaran tersebut dari awal hingga akhir Lalu guru menutup pembelajaran tersebut dengan memberikan pesan-pesan atau motivasi agar siswa tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar⁵⁵.

Menurut Muhibbin, hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

1. Ranah kognitif. terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yang berbeda-beda diantaranya.
 - a. Ingatan
 - 1) Dapat mengulang Kembali
 - 2) Dapat menyebutkan Kembali
 - 3) Pemahaman

⁵⁵ Miftahul Huda, Cooperative Learning Metode Teknik Struktur Dan Model Terapan, (Yogyakarta, Pustaka Belajar 2017), hal 137.

- 4) Dapat menjelaskan Kembali
 - 5) Dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri
 - 6) Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang dirasakan siswa.
- b. Menerapkan
- 1) Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata
 - 2) Dapat memodifikasi materi
 - 3) Dapat mengklasifikasi materi ataupun contoh di kehidupan sehari-hari
- c. Menganalisa
- 1) Dapat memecahkan masalah yang ada
 - 2) Dapat menemukan masalah atau contoh nyata
 - 3) Dapat mengkorelasikan materi dengan contoh nyata di kehidupan siswa
2. Ranah efektif mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:
- a. Siswa dapat menunjukkan menerima masukan dan menolak masukan
 - b. Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga
 - c. Bagaimana siswa dapat meyakini
 - d. Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari

3. Ranah prikomotorik, mencakup beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal⁵⁶.

D. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih

Ho Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih

⁵⁶ I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti Dan Sendi Wijaya, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), vol 08, no 02, 2022, hal 1779.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian ini menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen, dimana eksperimen merupakan jenis dari penelitian kuantitatif. Maka dari itu metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode kuantitatif⁵⁷. Metode Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable menurut Creswell⁵⁸. Sedangkan menurut Elvinaro, metode kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan angka-angka dalam Teknik pengumpulan data di lapangan⁵⁹. Dan Adapun menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada penggunaan data numerik untuk menganalisis fenomena⁶⁰. Dan menurut Priyanda et al, penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan⁶¹.

Secara garis besar, penelitian eksperimen terbagi menjadi tiga, yaitu pre eksperimen, true eksperimen, kuasi eksperimen, dan action research. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuasi eksperimen. menurut Cook kuasi

⁵⁷ Rusydi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol 7 No 3, 2024, hal. 11284

⁵⁸ Rusydi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol 7 No 3, 2024, hal. 11280

⁵⁹ Andi Fitriani Djollong, *Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, vol 2, no 1, 2014, hal 87.

⁶⁰ Nurul Hadi Mustofa dkk, *Memahami Esensi Metode Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Penelitian Guru Indonesia, vol 4, No 5, Tahun 2024, Hal 3747.

⁶¹ Primadi Candra dkk, *Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*, Jurnal Ilmu Multidisiplin (JIM), vol 3, no 1, tahun 2024, hal 3

eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan⁶². Sedangkan menurut sugiyono kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen⁶³.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dua kelas atau 2 kelompok siswa, yaitu 1 kelompok/ kelas siswa yang akan diajarkan dengan Cooperative Learning tipe berkirim salam dan soal, dan 1 kelompok/kelas siswa yang akan diajarkan dengan metode selain itu. Dua kelompok ini nantinya akan diberi pre test untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan cooperative learning tipe berkirim salam dan soal, akan diberikan post test untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudahnya. Sehingga struktur desainnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pendekatan Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Kelas eksperimen	To	X	T1
Kelas kontrol	To	X	T2

⁶² Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, *Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), vol 8, no 3, tahun 2022, hal 2477.

⁶³ Vanny Aditya Dan Rani Tania Pratiwi, *Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi, vol 18, no 02, hal 16.

Ket:

X : Penerapan Cooperative Learning tipe Berkirim salam dan soal

To : Pretest kelas kontrol dan eksperimen

T1 : Post test kelas kontrol

T2 : Post test kelas eksperimen

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat melaksanakan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren AS-SALAM Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar bulan Mei hingga bulan Juli 2025.

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren AS-SALAM Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik Kesimpulannya⁶⁴.

⁶⁴ Nur fadilah Amin dkk, *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*, Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, vol 14, no 01, 2023, hal 17.

Menurut dameria, populasi bedasarkan perbedaan dibagi menjadi dua: yakni populasi target dan populasi survei.

- a. Populasi target adalah populasi yang ditentukan sesuai dengan yang tertera dalam masalah penelitian
- b. Populasi survei adalah populasi yang terliput didalam penelitian yang sedang dilaksanakan⁶⁵.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di MTS AS-SALAM Naga Beralih pada tahun ajaran 2024/2025, seperti tampak pada table berikut ini.

Table II

Tabel anggota populasi siswa kelas VIII MTS AS-SALAM Naga Beralih tahun ajaran 2024/2025

Tabel 3.2

Data kelas VIII

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	17		
2	VIII B	18		
3	VIII C		27	
4	VIII D		18	

⁶⁵ Asrulla dkk, *Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis*, Jurnal Pendidikan Tambusai, vol 07, no 03, 2023, hal 26323.

5	VIII E		23	
JUMLAH		35	68	103

Sumber : Tata Usaha MTS AS-SALAM Naga Beralih tahun 2024

Bedasarkan table diatas, dapat diketahui yang menjadi populasi penelitian adalah kelas VIII A dan VIII B MTS AS-SALAM Naga Beralih tahun ajaran 2024/2025 yang terdistribusi dalam 5 kelas (VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E,) dengan jumlah keseluruhan sebanyak orang siswa yang terdiri dari orang siswa laki-laki dan orang siswa Perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁶⁶.

Adapun menurut delice, sampel adalah Teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relative lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk Observasi atau eksperimen sesuai tujuan⁶⁷.

⁶⁶ Asrulla dkk, *Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis*, Jurnal Pendidikan Tambusai, vol 07, no 03, 2023, hal 26322.

⁶⁷ Deri Firmanysah Dan Dede, *Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistic (JIPH), VOL 01, N0 02, 2022, HAL 88.

sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian⁶⁸.

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol berjumlah 17 orang serta kelas VIII B sebagai kelas eksperimen berjumlah 18 orang.

Tabel III

Table sampel siswa kelas VIII di MTS AS-SALAM Naga Beralih

Tabel 3.3

Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelas sampel	Jumlah siswa
1	VIII A	Kelas kontrol	17
2	VIII B	Kelas eksperimen	19
Jumlah			36

E. Variabel penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain menurut hatch⁶⁹.

Sedangkan menurut effendi variabel adalah mengandung variasi nilai⁷⁰.

Menurut Ferdinand, variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

⁶⁸ Primadi Candra dkk, Op Cit., hal 2.

⁶⁹ Lie liana, *Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pangaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independent Dan Variabel Dependen*, Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, vol 24, no 02, 2009, hal 90.

⁷⁰ Sangkot Nasution, *Variabel Penelitian*, Jurnal Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), vol 5, no 2, tahun 2017, hal 1

1. Variabel dependent

Variabel tidak bebas atau disebut juga dependent yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁷¹. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa

2. Variabel independent

Variabel bebas atau disebut juga independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent⁷². Variabel independent dalam penelitian ini adalah Cooperative Learning tipe Berikirim Salam dan Soal

F. Teknik dan instrument pengumpulan data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan , dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran⁷³.

2. Tes

Menurut abdullah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independent dan variabel dependen⁷⁴.

⁷¹ Asep Mulyana, *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT Mayora Indah, TBK Tahun 2009-2015*, Jurnal Indonesia Membangun, vol 17, no 2, tahun 2018, hal 238

⁷² Asep Mulyana, *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT Mayora Indah, TBK Tahun 2009-2015*, Jurnal Indonesia Membangun, vol 17, no 2, tahun 2018, hal 238

⁷³ Panerangan dkk, *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*, Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat vol 01, no 01, 2023, hal 9.

⁷⁴ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmu Administrasi, vol 3, no 2, 2021, hal 97.

G. Validitas dan reliabilitas instrument

1. Validitas

Menurut hasibuan validitas merupakan kriteria atau indikator untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen tersebut seharusnya diukur⁷⁵.

2. Reliabilitas

Menurut Ferdinand sebuah instrument dan data yang dihasilkan disebut reliable atau terpercaya apabila instrument tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran⁷⁶.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Berikut rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor item X

$\sum y$ = jumlah skor item y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor item y

N = jumlah responden

⁷⁵ I Nyoman Bagus dkk, *Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kritis Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Jurnal On Edocation, vol 6, no 1, tahun 2023, hal 681

⁷⁶ Ratih Andalusi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Instrumen Penunjang Laboratorium (Studi Kasus Pada PT. Laboratorium Sarana Jakarta)*, Jurnal MADANI Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, vol 1, no 2, tahun 2018, hal 311.

2. Uji Reliabilitas

Berikut rumus yang digunakan :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah skor varian tiap-tiap item

σ^2 = varian total

3. Uji Hipotesis

Berikut rumus yang digunakan :

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{SDx^2}{\sqrt{N-1}} + \frac{SDy^2}{\sqrt{N-1}}}}$$

Keterangan :

M_x = mean variabel x

M_y = mean variabel y

SD_x = standar deviasi x

SD_y = standar deviasi y

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi tempat penelitian

1. Profil sekolah

Nama Sekolah	: Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih
Nomor Induk	: 51.00.14.01.0031
Alamat	: Jalan Raya Danau Bingkuang - Bangkinang Seberang
Desa/Kelurahan	: Naga Beralih
Kecamatan	: Kampar Utara
Kabupaten	: Kampar
Provinsi	: Riau
Status sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 2009
Akreditasi	: A

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya Pendidikan Islam yang melahirkan ulama yang tafaqqahu fiddin mengintergralkan IMTAQ dan IPTEKS.

b. Misi

- 1) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan kitab kuning (klasik) dan kontemporer.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu alat menggali nash-nash syar'iyah (al-qur'an dan hadist)

- 3) Malaksanakan program pembelajaran terpadu antara Kurikulum Pondok Pesantren dengan kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional secara efektif dan efisien.
- 4) Mengupayakan penyelenggaraan Pendidikan dengan tiga Bahasa: Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, yang berbasis Information Communiton Technology (ICI).
- 5) Membimbing dan mengembangkan potensi diri santri secara optimal, seimbang intelektual, emosional dan spiritual (berilmu, beriman dan beramal serta berakhlak mulia)
- 6) Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.
- 7) Meningkatkan professionalisme penyelenggara Pendidikan.

3. Sejarah Singkat Tentang Sekolah

Pondok pesantren as-salam naga beralih merupakan bagian Pendidikan yang terintegral, yang didirikan pertama kali oleh bapak H. Bahari dan H. Syamsir pada tahun 2009 yang beralamat di Dusun Kp. Baru Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pendiri pondok pesantren ini sudah lama menjadi cita-cita beliau, hingga akhirnya pada tahun 2008 beliau membeli sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Danau Bingkuang – Bangkinang Seberang km 15 Desa Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar seluas 10.585 berisi kebun karet, dengan tekad dan keikhlasan yang tinggi beliau berdua memulai Pembangunan pondok

ini berupa 5 kamar putra dan 2 kamar putri, selanjutnya ruang kegiatan belajar 3 kelas dengan pondasi 3 lantai biaya sendiri.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam, Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih bertujuan menciptakan santri yang beriman, bertaqwa, disamping memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan serta kedepan menguasai keterampilan yang professional dan mandiri.

Keberadaan Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih sejak didirikan mendapat dukungan positif, baik secara moral maupun secara materil dari pemerintah daerah dan lapisan Masyarakat sekitarnya, sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih salah satu dari 31 Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Kampar yang telah berdiri semenjak tahun 2009 dan telah menerima santri perdananya sebanyak 86 orang. Santri Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih berasal dari berbagai daerah di Provinsi Riau seperti : Kab. Kampar, Kab. Rokan hulu, Kab. Indragiri Hilir, Kab Rokan Hilir, Kab. Siak, Kab. Kuantan Sengingi, Kota bengkalis, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jambi, Provinsi Aceh, bahkan sampai berasal dari negara tetangga seperti Malaysia.

Adapun alumni Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih tersebar di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA), Universitas Riau (UNRI), Universitas Islam Riau Pekanbaru (UIR), Universitas Islam negeri imam bonjol Padang, Institut Agama Islam Negeri Padang (IAIN), Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arroya Sukabumi(STIBA), dan juga ada diterima di perguruan tinggi

luar negeri seperti Universitas Al-Azhar Cairo Mesir, International University Of Africa Khourtum Sudan (IUA), serta mendapatkan beasiswa PBSB selama 4 (empat) tahun berturut-turut mulai tahun 2015 s/d 2018 di luar Universitas yang ada di Provinsi Riau, seperti Universitas Islam Negeri Malik Maulana Ibrahim jurusan Ilmu Falak, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Kedokteran, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Tafsir Hadist, dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati jurusan Fisioterapi Al-Qur'an.

Jenjang Pendidikan yang tersedia di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih ada 6 yaitu ; Jenjang Pendidikan Tingkat Raudhatul Athfal (RA), Jenjang Pendidikan Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Jenjang Pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Jenjang Pendidikan Diniyyah Formal tingkat Wustha (PDF Wustha), Jenjang Pendidikan tingkat Aliyah (MA), dan Jenjang Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya (PDF Ulya).

Sampai saat ini jumlah santri secara keseluruhannya yaitu sebanyak 728 santri, yang dipimpin oleh Abuya Dr H Muhammad Amin S.Ag M.Pd Dimana seluruh santri diwajibkan untuk tinggal/mukim di lingkungan Pondok Pesantren secara terpisah untuk putra (banin) dan putri (banat), demikian juga dengan proses belajar mengajar nya.

Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih memiliki keunggulan dibidang Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Secara fisik yang ditampilkan bernuansa islam, sejuk, rapi, dan berwibawa. Cerminan pokok yang ditampilkan Pondok Pesantren As-Salam Naga

Beralih adalah suasana agamis, kondusif, ramah terhadap sesame, santun, dan peduli terhadap lingkungan.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. H. MUHAMMAD AMIN S.Ag M.Pd	PIMPINAN/KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH
2	GUSTRIVONI S.TH.i M.Pd MA	WAKIL PIMPINAN/KEPALA MADRASAH ALIYAH/KOORDINATOR PENGASUH RAYON PUTRI
3	AZWIR S.Ag M.Pd	KEPALA PDF WUSTHA/GUBID
4	FAHRUDIN S.Ag	KEPALA PDF ULYA/ GUBID
5	ABDUL GHANI M.Ed	GUBID
6	AAN MAHBUB	GUBID/PENGASUH
	ABDUL AKHFAR S.Sos	GUBID
7	ABDURRAHMAN S.Hi	GUBID
8	ADRIANI SE	STAFF PERPUSTAKAAN
9	AHMAD FAUZAN	GUBID
10	AISYAH AMINY S.Pd	GUBID/STAFF PERPUSTAKAAN
11	AISYAH BELA HIKMAH S.Pd	GUBID
12	ALFEN KHAIRI M.Pd	GUBID
13	ALI KHAMIDIN S.Pd.I	GUBID
14	APRILLA MUHARANI MH	GUBID/PENGASUH/STAFF
15	ARIBAH ALFAWWAROH	GUBID/PENGASUH
16	ASNITA HANUM S.Pd	PENGASUH/GUBID/WALAS
17	AYYAMAH	GUBID
18	BADRUT TAMAM S.Ag	GUBID/PENGASUH
19	DESNA FITRI S.Pd	GUBID
20	DEWI RATNA NINGSI S.Si	GUBID
21	DIKI ILHAM S.Ag	GUBID/PENGASUH/KOORDINATOR PENGASUH RAYON PUTRA
22	Dra. NUR'AINI	GUBID
23	DURROTUN NI'MAH	GUBID

24	EDISON S.Pd.I	GUBID
25	EKA SAFRIMA S.Pd	GUBID
26	EKO WAHYUDIN	GUBID/PENGASUH
27	ELZA DESWITA S.Kom	GUBID
28	FADHILLAH AL AZMI M.Pd	WAKUR PDF ULYA/GUBID
29	FAHRUROZI S.Pd.I	GUBID
30	FATZRY HAZIF DARMAYOU MH	PENGASUH/GUBID
31	FITRAH ELIZA MUKHLIS S.Pd	GUBID
32	FURQON	GUBID/PIKET/PENGASUH
33	H.ISMAIL LC	GUBID
34	H.USMAN S.Pd MM	GUBID
35	HASNIAR S.Ag	GUBID
36	HERIANTO SH	GUBID
37	IMATUL MASUNAH	GUBID
38	IRA RISWANA S.Ag	GUBID/PENGASUH
39	IRFAN ISLAMI M.Pd	WAKA KURIKULUM MA/GUBID
40	KADRI ADRIAN SH	GUBID/PENGASUH
41	KHAIRUL AKHYAR S,Sy MH	GUBID/KOORDINATOR KELAS INYERNASIONAL
42	LAILI AMALIYA A,Md	STAFF WAKA KURIKULUM MTs/GUBID
43	LENI MARDIANTI S.Pd	GUBID
44	M. ZAKRIAL S.Pd.I	GUBID/WAKA SARANA DAN PRASARANA
45	M FARDHIANSYAH	GUBID/PENGASUH
46	M FIQRI ALPARIZI MH	GUBID
47	M ROPI LC	GUBID/STAFF WAKUR PDF ULYA
48	MELA OKTARA S.Pd	GUBID
49	MHD SYUKRO MH	GUBID
50	MUHAJIRIN S.Pd.I	WAKA KURIKULUM PDF WUSTHA/GUBID
51	MUHAMMAD AKMAL M.Pd	GUBID
52	MUHAMMAD ARIF LC	GUBID
53	MIUHAMMAD HUSEIN	GUBID/PENGASUH
54	MUHAMMAD NABIL ARSYI	GUBID/PENGASUH
55	MUHAMMAD SYAFRI M.Pd	GUBID/ WAKA KURIKULUM MA
56	MUSLIM S.Kom	GUBID/OPERATOR BOR/STAFF WAKUR PDF WUSTHA

57	NAJIPAH SH	STAFF PERPUSTAKAAN
58	NANDA RESTI MONIKA M.Pd	PENGASUH/GUBID
59	NURFADHILAH S.Pd	GUBID
60	NURHAYATI S.Pd	WAKA KURIKULUM MTS/GUBID/BENDAHARA
61	NURMALA SARI S.Pd	GUBID
62	NURRAHMI FITRI SH	GUBID
63	NURSAHNI RIZKI ABDANIATI S.Pd	STAFF PERPUSTAKAAN/ GUBID
64	NURUL AMIN	GUBID
65	NURUL ELMIRA M.Pd	PENGASUH/STAFF WAKA KURIKULUM MA/ GUBID
66	RACHMI OKTARI S.IP	GUBID
67	RAHMADHANI S.Pd	GUBID
68	RAUDHATUL JANNAH S.Ag	GUBID
69	REZI MAIDALI FITRI S.Pd	GUBID
70	RIRI MARDHATILLAH S.Pd	GUBID
71	RITA ANGGRAINI S.Pd	GUBID
72	ROSDIANA S.Ag	GUBID
73	SARIFAH ASMA S.Pd	GUBID
74	SITI AISA SE	BENDAHARA PONDOK
75	SRI NORA AFRIZA S.Pd	GUBID
76	SRI WAHYUNI S.Pd	GUBID
77	SU'AIDAH PULUNGAN	PENGASUH/GUBID
78	SUSANTI S.Pd.I	GUBID
79	SUSI NOVITA SARI S.Pd	GUBID
80	SYAIFUL ISLAMI S.Pd	WAKA KESISWAAN PUTRA/GUBID
81	TAUFIK HIDAYAT	PENGASUH/STAFF PERPUSTAKAAN,GUBID
82	TIARA DEWI SE	UKS
83	TITIN SUKMA DEWI S.Pd.I	GUBID
84	UMMU ATHIYYAH S.Pd	GUBID
85	USROTUL HUSNA S.Pd	GUBID
86	WAHYU ARDI MARZUKI S.Pd	STAFF KESISWAAN PUTRA/GUBID
87	WARDANI S.SOS	PENGASUH/GUBID/PIKET
88	WENDY MORRIZHA P M.Ed	GUBID
89	YENI GUSRIANTI S.Pd.I	GUBID/BK

90	YAYUK TRIANA	GUBID
91	YULINAR SAPUTRI S.Pd	GUBID
92	ZAMMILUNI M.Pd	GUBID
93	ZULHENDRI S.Pd	GUBID/BK
94	ZULVA AMINI S.Pd	GUBID/STAFF PERPUSTAKAAN
95	NUR HAFIZAH S.Sos	STAFF BENDAHARA
96	MULIANA	STAFF BENDAHARA
97	MERI INDRAYANI M.Pd	KEPALA TU/GUBID
98	BENI AZHAR A.Md	STAFF TU
99	ELFIRA NOVITA SE	STAFF BENDAHARA
100	YULIA RISMA SE	STAFF TU
101	NAZMI ELIYARTI S.Pd	STAFF TU
102	TENNY ADILLA JUSTIKA S.Ak	STAFF TU
103	AHMAD SIDDIQI S.SOS	STAFF TU/PENGASUH
104	MIFTAH FARIDH S.Pd	GUBID/ STAFF HUMAS
105	FITRI ANNISA	GUBID
106	IRWAN HASAN S.Si	WAKA HUMAS/GUBID
107	KHIRUL AMRI S.Pd	GUBID
108	KHAIRUL FAHMI S.Pd	WAKA KESISWAAN PUTRI/GUBID
109	KHAIRUL AL HABSUYI MH	GUBID/KOORDINATOR KELAS INTERNATIONAL
110	WELA FEBRA DENY	GUBID/PENGASUH
111	YESI FEBRINA S.Pd	GUBID

Menurut dari data table diatas, dapat dilihat jumlah guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan, kepala sekolah hingga guru yang mengajar di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih.

5. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

Selain tenaga kependidikan didalam Lembaga sekolah juga terdapat data siswa, berikut data siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih.

Tabel 4.2
Data Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	23
2	VII B	18
3	VIII A	19
4	VIII B	18
5	VIII C	16
6	VIII D	16
7	IX A	17
8	IX B	19
9	IX C	27
10	IX D	18
11	IX E	23
Total		214

Dari data table diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan dari kelas VII, VIII dan IX Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih berjumlah 213 orang siswa.

6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

Berikut data sarana prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih.

Tabel 4.3

Data Bangunan Dan Tata Ruang Pondok

No	Tanah dan Bangunan	Luas (M ²)	JUMLAH YANG ADA		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Luas Tanah Yang Terbangun	2.500 M ²	-	-	-
2	Luas Tanah Pekarangan	2.000 M ²	-	-	-
3	Total luas tanah seluruhnya	23.610 M ²	-	-	-
4	Status tanah	Wakaf	-	-	-
5	Jumlah lokal belajar	8 x 9	27	2	-
6	Ruangan Asrama	8 x 9	90	-	-
7	Ruangan Kepala	3 x 5	4	-	-
8	Ruang Tamu	4 x 8	1	-	-
9	Ruang Majelis Guru	10 x 5	1		
10	Ruang perpustakaan	6 x 7	2	-	-
11	Ruang Labor IPA	6 x 7	1	-	-
12	Ruang Labor Komputer	8 x 9	4	-	-
13	Ruang Labor IPS	-	-	-	-
14	Ruang Labor Bahasa	-	-	-	-

15	Ruang Reproduksi	-	-	-	-
16	Ruang Serba guna	5 x 5	1	-	-
17	Ruang Keterampilan	8 x 9	1	-	-
18	Ruang UKS(POSKESTREN)	5 x 9	2	-	-
19	Ruang BP	2 x 3	1	-	-
20	Ruang OSIS	5 x 5	1	-	-
21	Ruang Kantin	8 x 9	4	-	-
22	Ruang Koperasi	10 x 9	2	-	-
23	Masjid	25 x 25	1	-	-
24	Mushalla	23 x 23	1	-	-

B. Penyajian data

1. Data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pretest diberikan sebelum dilakukan treatment, peneliti mengadakan pretest pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data pretest pada kelas VIII A dan kelas VIII B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Data Nilai Pretest kelas 2 A

NO	NAMA	NILAI	KELAS
1	AL HIFIZI ARILIN	30	2 A
2	DEFRI LASARDO	30	2 A
3	IBNU NIBRAS	30	2 A
4	M NURUL QALBI	40	2 A
5	M RIFKI HAKIM	50	2 A
6	RIESKY SAPUTRA	50	2 A
7	ARIF AL FIKRI	50	2 A
8	VINO ARDIAN PUTRA	50	2 A
9	M HABIBI	50	2 A
10	IHSANUL FAJRI HAKIM	50	2 A
11	TIRTA AL FATIR	50	2 A
12	AJI SAPUTRA	60	2 A
13	ALI IMRAM	60	2 A
14	GUNTUR MAULANA	60	2 A
15	AKMAL ZAKWAN NIZAM	100	2 A
16	WILDA ARRIFURROHMAN	100	2 A
17	ADEL KURNIAWAN	100	2 A

Tabel 4.5

Data pre test kelas 2 B

NO	NAMA	NILAI	KELAS
1	AZIZIL HAMID	20	2 B
2	RAJA ASADIL ALAM	20	2 B
3	SYAFIQ ISNANDA	20	2 B
4	AFDAN SAKURO	20	2 B
5	KHIAMUL QUMAKI	30	2 B
6	AHMAD GHIFRAN ASRORI	30	2 B
7	M FAIZ MAULANA	30	2 B
8	M GHIFRAN MUMTAZA	40	2 B
9	ARFYAT	40	2 B
10	SAMI KHEDIRA	40	2 B
11	RAHMAN SYARIF	50	2 B
12	FADMIKO TRIANDA	50	2 B
13	ANUGRAH RAMADHAN	50	2 B
14	BUSTOMY WAHYU KUSUMA	50	2 B
15	SALMAN AL FARISI	60	2 B
16	RIFQIE NADIM UKAIL	60	2 B
17	ATHAILA WILDAN	60	2 B
18	M HAFIZH HABIBI	70	2 B
19	RAFA MAULANA	80	2 B

Tabel 4.6
Data Penyajian Pretest

Data	Pretest	
	kontrol	Eksperimen
Nilai tertinggi	100	80
Nilai terendah	30	20
Mean	46.82	48.63
Median	80.00	50.00
Modus	50	50
Standar deviasi	18.187	12.810

Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa pada kelompok kontrol nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 30, sedangkan pada kelompok eksperimen nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 20. Nilai rata-rata (mean) pada kelompok kontrol sebesar 46,82, sementara pada kelompok eksperimen sebesar 48,63. Median pada kedua kelompok sama, yaitu 50, yang menunjukkan bahwa nilai tengah dari distribusi data berada pada angka tersebut. Modus pada kedua kelompok juga sama, yaitu 50, yang berarti nilai ini merupakan skor yang paling sering muncul. Standar deviasi pada kelompok kontrol sebesar 18,187 dan pada kelompok eksperimen sebesar 12,810.

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar 0,061 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok pada tahap pretest.

yang menunjukkan bahwa penyebaran data pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.

2. Data posttest kelas eksperimen dan kontrol

Posttest diberikan setelah dilakukan treatment, peneliti mengadakan posttest pada kelas IX A sebagai kelas kontrol dan kelas IX B sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi yang siswa dapat setelah proses pembelajaran. Data posttest pada kelas IX A dan kelas IX B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Data nilai pos test siswa kelas 2 A

NO	NAMA	NILAI	KELAS
1	AL HAFIZI ARILIN	80	2 A
2	DEFRI LASARDO	80	2 A
3	IBNU NIBRAS	80	2 A
4	M NURUL QALBI	80	2 A
5	M RIFKI HAKIM	80	2 A
6	RIESKY SAPUTRA	100	2 A
7	ARIF AL FIKRI	90	2 A
8	VINO ARDIAN PUTRA	90	2 A
9	M HABIBI	80	2 A
10	IHSANUL FAJRI HAKIM	90	2 A
11	TIRTA AL FATIR	80	2 A
12	AJI SAPUTRA	80	2 A

13	ALI IMRAN	80	2 A
14	WILDAN ARRIFURROHMAN	100	2 A
15	AKMAL ZAKWAN NIZAM	90	2 A
16	GUNTUR MAULANA	70	2 A
17	ADEL KURNIAWAN	80	2 A

Tabel 4.8

Data nilai posttest kelas 2 B

NO	NAMA	NILAI	KELAS
1	AZIZIL HAMID	80	2 B
2	RAJA ASADIL ALAM	90	2 B
3	SYAFIQ ISNANDA	90	2 B
4	AFDAN SAKURO	90	2 B
5	KHIAMUL QUMAKI	80	2 B
6	AHMAD GHIFRAN ASRORI	90	2 B
7	M FAIZ MAULANA	80	2 B
8	M GHIFRAN MUMTAZA	80	2 B
9	ARFYAT	100	2 B
10	SAMI KHEDIRA	80	2 B
11	RAHMAN SYARIF	90	2 B
12	FADMIKO TRIANDA	80	2 B
13	ANUGRAH RAMADHAN	90	2 B
14	BUSTOMY WAHYU KUSUMA	90	2 B

15	SALMAN AL FARISI	90	2 B
16	RIFQIE NADIM UKAIL	90	2 B
17	ATHAILA WILDAN	80	2 B
18	M HAFIZH HABIBI	100	2 B
19	RAFA MAULANA	90	2 B

Tabel 4.9

Data Penyajian Posttest

Data	Posttest	
	kontrol	Eksperimen
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	70	80
Mean	84.12	87.37
Median	80.00	80.00
Modus	80	80
Standar deviasi	7.952	6.534

Bedasarkan pada tabel di atas dari post-test, kelompok kontrol memperoleh rata-rata nilai (mean) sebesar 84,12 dengan deviasi standar 7,952, sedangkan kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata 87,37 dan deviasi standar 6.534. Nilai tertinggi untuk kelompok kontrol tercatat 100, sedangkan nilai terendahnya 70. Untuk kelompok eksperimen, nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 80.

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada tahap posttest. Perbedaan

tersebut juga diperkuat oleh nilai efektivitas (Cohen's d) yang mencapai 7,236, yang tergolong dalam kategori efek yang sangat besar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diberikan kepada kelompok kontrol memberikan hasil yang lebih positif.

C. Analisis data

a. Uji T

1. Pre test

Tabel 4.10

Data Uji T pre test

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Lower					
Nilai	Equal variances assumed	.051	6.192	5.354	-4.689
	Equal variances not assumed	.056	6.192	5.231	-4.474

Berdasarkan hasil uji Independent di atas, Samples Test pada data pre-test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,051 pada asumsi equal variances assumed, dan sebesar 0,056 pada equal variances not assumed. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen pada saat pre-test. Dengan demikian, kedua kelompok berada pada kondisi awal yang relatif setara sebelum diberikan perlakuan.

Kemudian hasil uji Independent Sample T-Test pada nilai pretest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh nilai rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 46,82 dengan standar deviasi 18,187, sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-rata sebesar 48,63 dengan standar deviasi 12,810. Uji Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,061 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,051 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pretest kelompok kontrol dan eksperimen.

2. Post test

Tabel 4.11

Data Uji T Post Test

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Lower					
Nilai	Equal variances assumed	.029	-3.251	2.416	-8.160

	Equal variances not assumed	.010	-3.251	2.443	-8.232
--	-----------------------------	------	--------	-------	--------

Bedasarkan hasil uji Independent Samples Test pada data post-test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,029 pada asumsi equal variances assumed, dan sebesar 0,010 pada equal variances not assumed. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada hasil post-test. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap peningkatan hasil dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kemudian hasil analisis Independent Sample T-Test, nilai rata-rata posttest kelompok kontrol adalah 84,12 dengan standar deviasi 7,952, sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-rata 87,37 dengan standar deviasi 6,534. Uji homogenitas varians melalui Levene's Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok tidak homogen. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,029 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai posttest kelompok kontrol dan eksperimen. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada

kelompok eksperimen berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dibandingkan kelompok kontrol.

b. Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji t dalam suatu penelitian adalah uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilihat dari hasil data pre-test dan post-test. Saat menggunakan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi teratur jika sig lebih dari 0,05.

Tabel 4.12

Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
New pretest kontrol	.124	17	.200*	.957	17	.585
posttest kontrol	.345	17	.200	.809	17	.410
pretest eksperimen	.173	17	.200	.929	17	.206
posttest eksperimen	.308	17	.200	.757	17	.398

Berdasarkan table di atas Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data dalam setiap kelompok mengikuti distribusi normal. Proses pengujian ini menggunakan dua teknik, yakni Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dengan tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, nilai signifikansi untuk semua kelompok data, baik di uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk, menunjukkan angka di atas 0,05. Secara rinci, nilai signifikansi untuk kelompok New Pretest Kontrol adalah 0,200 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,585 (Shapiro-Wilk), pada Posttest Kontrol tercatat 0,200 dan 0,410, untuk Pretest Eksperimen sebesar 0,200 dan 0,206, serta untuk Posttest Eksperimen dinyatakan 0,200 dan 0,398.

Karena semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data memiliki distribusi normal.

c. Uji homogenitas

Langkah selanjutnya adalah menjalankan uji homogenitas setelah memastikan bahwa data terdistribusi secara teratur. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Data dikatakan homogen jika taraf signifikansi ditetapkan lebih besar 0,05 maka syarat terpenuhi atau homogen. Selanjutnya jika sig kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 4.13
Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.705	1	34	.407
	Based on Median	.073	1	34	.789
	Based on Median and with adjusted df	.073	1	30.678	.789
	Based on trimmed mean	.582	1	34	.451

Berdasarkan tabel yang disajikan, terbukti bahwa hasil nilai posttest mencapai 0,451. Oleh karena itu, data yang ada menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih tinggi daripada batas yang ditentukan, yaitu melebihi 0,05.

Dengan demikian, hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai post-test tersebar dengan merata (setara).

d. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas butir-butir pernyataan pada instrumen variabel X, dilakukan uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan program SPSS. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 15 item pernyataan yang terdapat pada instrumen variabel penelitian menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan program SPSS.

Tabel 4.14

Data Nilai Siswa Soal Valid dan Realibilitas

NO	NAMA	BLANKO SOAL															TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	B	S
1	TAQIYAH MUMTAZA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	4
2	JIHAN HASANAH M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
3	MUKHBITA AIYA ANTORO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
4	SYAFIQOH MUZAYANAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	10	5
5	RINDI RANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	4
6	RIZKA AMELIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	2
7	NAILA AZKIYA JUANELA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
8	PUTRI RAMADHANI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	3
9	HAZIMAH PUTRI NAFIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3

10	SYAKILA AL ZAHRA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	4
11	SYAFA AINUN NABILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
12	FAIZAH AURORA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
13	MAULIDA ZIQRA HASIBUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
14	MARSYA LIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
15	R FEBDWI F CUT SARI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	4
16	NADIA FITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
17	AINI NURIZZATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
18	YOLANDA DESVIONITA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	4
19	VIOLA APRILIA ZULVA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
20	TASYA ARINA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11	4
21	KEYZIA RAMADHANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
22	FANI IRTIYAH SYAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3
23	RISKA NADILA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	3
24	AISYAH MAILA FIONA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	3

Tabel 4.15
Data Hasil Uji Validitas

NO	Pertanyaan	R hitung	Sig.	Keterangan
1.	Pengertian dari penyembelihan	0.595	0.0022	Valid
2.	Salah satu dari syarat penyembelihan	0.700	0.0005	Valid
3.	Hukum penyembelihan	0.632	0.0011	Valid
4.	Yang bukan dari rukun penyembelihan	0.680	0.0008	Valid
5.	Yang bukan termasuk alat untuk menyembelih	0.621	0.0015	Valid
6.	Hal" Yang di makruh kan dalam menyembelih	0.659	0.0010	Valid
7.	Hari raya qurban disebut juga dengan hari raya	0.603	0.0028	Valid
8.	Hari raya qurban jatuh pada tanggal	0.640	0.0013	Valid
9.	Alat menyembelih binatang harus tajam dengan maksud	0.690	0.0009	Valid
10.	Qurban pertama kali dilakukan oleh	0.274	0.067	Tidak Valid
11.	Salah satu dari tujuan berqurban	0.574	0.0042	Valid

12.	Bacaan yang diucapkan ketika hendak menyembelih binatang	0.187	0.061	Tidak Valid
13.	Berikut ini jalan atau saluran yang harus terputus saat penyembelihan	0.610	0.0017	Valid
14.	Surat yang menjelaskan tentang menyembelih	0.215	0.082	Tidak Valid
15.	Berapa hari kah lamanya dalam pelaksanaan dalam menyembelih hewan qurban	0.602	0.0023	Valid

Berdasarkan hasil uji terhadap 15 item pernyataan, diperoleh bahwa 12 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ tabel dan signifikan $<$ 0,05. Sementara itu, 3 item dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel atau signifikan $>$ 0,05, yaitu :

Pertanyaan nomor 10 (r hitung = 0,274 ; Sig. = 0.067)

Pertanyaan nomor 12 (r hitung = 0,187 ; Sig. = 0.061)

Pertanyaan nomor 14 (r hitung = 0.215 ; Sig. = 0.082)

Dengan demikian, hanya item yang memenuhi kriteria validitas yang digunakan untuk pengumpulan data pada tahap penelitian selanjutnya.

e. Uji Reabilitas

Terkait dengan uji realibitas ini telah melakukan coba riset atau uji validitas Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, Kampar Utara. Oleh karena itu, jika tidak memenuhi syarat uji validitas

maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai alpha harus $>$ (lebih besar) dari 0,07.

instrumen yang di olah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Data Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua instrumen dinyatakan reliabelitas, sebuah instrumen dikatakan reliabelitas jika hasil Cronbach Alpha menunjukkan angka $>$ 0,7. Pada tabel di atas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,722 dengan kreteria sangat kuat (memiliki konsistensi tinggi). Hal ini menunjukkan $0,722 > 0,7$ sehingga instrumen untuk penelitian yang telah di uji dapat digunakan sebagai insrumen peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *cooperative learning tipe berkirim salam dan soal* (kelompok eksperimen) dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji T pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,29 antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

Bedasarkan Kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal dapat diterapkan pada konsep lain dan dengan media lain.
2. Model pembelajara Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal dapat dijadikan alternatif model pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Perlu persiapan yang lebih baik dalam menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam Dan Soal agar diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019),
- Agus yulianto, *penerapan model kooperatif tipe tps (think pair share) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 42 Kota Bima*, jurnal Pendidikan sekolah dasar, vol 01, no 02, 2021,
- Andi ftriani djollong, *Teknik Pelaksanaan Penelitian kuantitatif*, jurnal Pendidikan dan pemikiran islam, vol 2, no 1, 2014,
- Andri yadi dkk, *faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature riview)*, jurnal Pendidikan siber Nusantara (JPSN), vol 1 no 1, 2023,
- Apriliyanti dan fadly, *analisis penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe artikulasi pada siswa kelas IV sekolah dasar*, journal of elementary education, vol 5, no 3, 2022,
- Asep Mulyana, *pengaruh penjualan dan biaya produksi terhadap laba usaha pada PT Mayora Indah, TBK tahun 2009-2015*, jurnal Indonesia membangun, vol 17, no 2, tahun 2018,
- Asrulla dkk, *populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (ualitatif) dalam pendekatan praktis*, jurnal Pendidikan tambusai, vol 07, no 03, 2023,
- Assya syahnaz dkk, *model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI*, jurnal ilmiah Pendidikan dasar, vol 08, no 01, 2023,
- Atikah dkk, *implementasi strategi cooperative learning dalam pembelajaran*, jurnal Bahasa dan Pendidikan, vol 04, no 03, 2024,
- Ayu fitri, *pengembangan model cooperative learning di sekolah dasar*, jurnal sekolah dasar, vol 2, no 1, 2017,
- Chika, *pengaruh cooperative learning dan motivasi terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan social*, edu maspul jurnal Pendidikan, vol 5 no 1, 2021,
- Deri firmanysah dan dede, *Teknik pengambilan sampel umum dalam metedologi penelitian: literature review*, jurnal ilmiah Pendidikan holistic (JIPH), VOL 01, N0 02, 2022,

- Elvira dkk, *kajian konseptual hasil belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhinya*, jurnal manajemen dan pendidikan islam, vol 7, no 2, 2021,
- Hamalik dalam Suci Perwita dkk, *Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*, Educational Journal of Elementary School, 2020, Vol 1 No 1,
- Heldy Ramadhan putra p, *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada materi pokok logika matematika siswa kelas X-3 SMAN 2 lembar tahun Pelajaran 2019/2020*, journal of mathematics education, vol 01, no 02, 2020,
- I Ga Ayu anggela heni krisnayanti dan sendi Wijaya, *pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD mata Pelajaran science sekolah XYZ*, jurnal ilmiah mandala education (JIME), vol 08, no 02, 2022,
- I Nyoman bagus dkk, *pengembangan instrumen tes kemampuan berfikir kritis berbasis higher order thinking skills (HOTS)*, jurnal on edocation, vol 6, no 1, tahun 2023,
- Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, *desain kuasi eksperimen dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), vol 8, no 3, tahun 2022,
- Ismun ali, *pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dalam pengajaran Pendidikan agama islam*, jurnal mudtadiin, vol 07, no 01, 2021,
- Lie liana, *penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pangaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independent dan variabel dependen*, jurnal teknologi informasi dinamik, vol 24, no 02, 2009,
- Luvy monica dan erna Octavia, *pengaruh model pembelajaran cooperative berkirim salam dan soal terhdap hasil belajar PKN siswa kelas VII SMP negeri 20 PONTIANAK*, jurnal Pendidikan kewarganegaraan, vol 03, no 02, 2019,
- Mahesya dkk, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok*, Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2023,
- Mardhaatillah chumaerah dan ulfa dira azhari, *penerapan model pembelajaran discovery learning dengan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil*

- belajar siswa kelas XI SMAN 9 Maros*, jurnal kajian dan penelitian umum, vol 2, no 2, 2024,
- Muhammad ridho, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul ulum Pandanwangi*, jurnal E-DuMath, vol 8, no 2, 2023,
- Nur ainun dan hasrul harahap, *pembelajaran kooperatif tipe jigsaw*, jurnal as-salam, vol 01, no 01,
- Nur baeti dan mikravanti, *pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Teknik berkirim salam dan soal terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa SMP*, jurnal ilmiah mandala education, vol 04, no 02,
- Nur fadilah amin dkk, *konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*, jurnal pilar:jurnal kajian islam kontemporer, vol 14, no 01, 2023,
- Nurul hadi Mustofa dkk, *memahami esensi metode penelitian kuantitatif*, jurnal Penelitian guru Indonesia, vol 4, No 5, Tahun 2024,
- Panerangan dkk, *analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi*, vol 01, no 01, 2023,
- Primadi Candra dkk, *konsep penelitian kuantitatif : populasi, populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka)*, jurnal ilmu multidisiplin (JIM), vol 3, no 1, tahun 2024,
- Ratih Andalusi, *pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan instrumen penunjang laboratorium (studi kasus pada PT. Laboratorium sarana Jakarta)*, jurnal MADANI ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora, vol 1, no 2, tahun 2018,
- Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* (Depok: PT. Rajagrafindo persada: 2016),
- Rusydi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol 7 No 3, 2024,
- Sangkot Nasution, *variabel penelitian*, jurnal Raudhah program studi Pendidikan guru raudhatul athfal (PGRA), vol 5, no 2, tahun 2017,
- Sitti Jauhar dkk, *efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap hasil belajar ips (studi pada kelas IV SD INPRES 5/81*

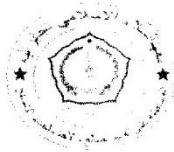
- LEMOAPE KECEMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE*), global science education journal, vol 06, no 01, 2024,
- Sukron hidayat dkk, *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD NEGERI KARANG TENGAH Kec. Buay Madang Timur*, jurnal edukasi madrasah ibtidaiyah, vol 04, no 01, 2022,
- Suparlan, *Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI*, *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 5 No 2, Desember, 2021,
- Susanto dalam Ajeng dkk, *Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol 4 No 2, 2019, hal. 58
- Syafruddin dan Andriantoni, *Kurikulum dan pembelajaran* (Depok: PT. Rajagrafindo persada: 2016),
- Vanny Aditya dan Rani Tania Pratiwi, *pengaruh media pembelajaran macromedia flash terhadap hasil belajar siswa*, jurnal penelitian Pendidikan dan ekonomi, vol 18, no 02,
- Yuli rohyami dan thorikul huda, *pengaruh cooperative learning dan flipped classroom-cooperative learning mata kuliah kimia analisis II terhadap motivasi belajar mahasiswa*, jurnal refleksi pembelajaran inovatif(RPI), vol 1, no 2, 2019,
- Yulinar panuah, *pengaruh Teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP NEGERI 8 PALEMBANG*, jurnal Bahasa sastra, vol 02, no 02, 2019,
- Rike Andiriani Dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determin Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol 4, no 1, 2019,
- Sudestia Ningsi, Nina Kurniah, dan Delrefi D, *penerapan metode cooperative learning untuk meningkatkan kemampuan kognitif*, jurnal ilmiah potensia, vol 1, no 2, 2016,
- Syahraini Tambak, *metode cooperative learning dalam pembelajaran Pendidikan agama islam*, jurnal al hikmah, vol 14, no 1, 2017,
- Vianita Prasetyawati, *metode cooperative learning dalam meningkatkan kualitas hasil belajar di masa pandemi covid-19*, jurnal epitisme, vol 2, no 02, 2021, h

- Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, *model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar*, jurnal studi kemahasiswaan, vol 1, no 1, 2021,
- Liza Murniviyanti dan Yulisar Panuah, *pengaruh Teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal dalam materi pemebelajaran teks ulasan kelas VIII smp negeri 8 PALEMBANG*, jurnal wahana didaktika, vol 15, no 3, 2017.
- Muhammad Khusni Amin, Isnani, Paridjo, *Meta Analisis Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Prisma, vol 9, no 2, 2020, <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/1072/1060>
- I Gede Kari, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas V Melalui Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Di Sekolah Dasar*, Journal Of Education Action Research, Vol 7, No 1, 2023, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/52388/25281>
- Miftahul huda, *Cooperative Learning Metode Teknik Struktur Dan Model Terapan*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar 2017),

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Pra Riset



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH
PP. AS-SALAM NAGABERALIH**

Telp./HP. 081365660011, Kode Pos. 28461 Email : Pondokassalam@yahoo.co.id

Website : www.as-salampondokku.blogspot.com

AKREDITASI "A"

NSM. 121214010066 NPSN. 10499120

Alamat : Jl. Raya Bangkinang - Pematang Kulim Km. 17 Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar

SURAT KETERANGAN PRARISSET

Nomor : MTs.005/Kp.00.02/164/B/VI/2025

Sehubungan dengan dikeluarkan surat dari Dekan Fakultas Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru dengan ini nomor: 0385/IAI/DP/VI/2025 untuk melakukan Prariset di MTs PP. Assalam Naga Beralih atas nama:

Nama : **MUHAMMAD NABIL ARSYI**
 NIRM : 1216.21.2981
 Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

Berdasarkan keterangan di atas, pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan prariset di Mts PP. Assalam Naga Beralih selama mahasiswa tersebut menjaga prinsip-prinsip penelitian.

Demikianlah surat keterangan ini kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Naga Beralih
 Pada Tanggal : 16 Juni 2025 M
 Kepala,

DR. H. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19720421 199703 1 003

Lampiran 2

Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH
PP. AS-SALAM NAGABERALIH**

Telp./HP. 081365660011, Kode Pos. 28461 Email : Pondokassalam@yahoo.co.id

Website : www.as-salampondokku.blogspot.com

AKREDITASI "A"

NSM. 121214010066 NPSN. 10499120

Alamat : Jl. Raya Bangkinang - Pematang Kulim Km. 17 Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : MTs.005/Kp.00.02/453/B/VIII/2025

Madrasah Tsanawiyah PP Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan :

Nama	: MUHAMMAD NABIL ARSYI
NIM	: 1216.21.2981
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI)

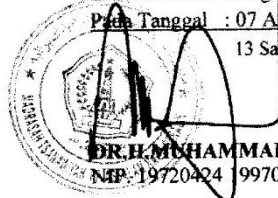
Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian/riset di Madrasah Tsanawiyah PP Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dengan judul **“Penerapan Cooperative Learning Tipe Berkirim Salam dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar”**.

Demikianlah surat keterangan ini kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Naga Beralih

Pada Tanggal : 07 Agustus 2025 M

13 Safar 1447 H



DR. H. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720424 199703 1 003

Lampiran 3

MODUL AJAR

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Muhammad Nabil Arsyi
Institusi	: MTs Assalam Naga Beralih
Tahun Penyusunan	: 2025
Sekolah/Sekolah	: MTs Assalam Naga Beralih
Fase/Kelas	: D/9
Alokasi waktu	: 2 JP x 1 Pertemuan
Pertemuan ke	: 1
Kompetensi Awal	:

1. Siswa telah mengenal hukum makanan halal dan haram.
2. Siswa mengetahui hewan-hewan yang boleh disembelih
3. Siswa menunjukkan sikap sopan santun dalam berkomunikasi.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

1. Menjunjung tinggi nilai kasih sayang terhadap sesama makhluk
2. Mampu memahami dan menerapkan ajaran islam dengan hikmah dan moderasi

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

1. Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab
2. Bekerja sama dalam kelompok.
3. Serta memahami pentingnya penyembelihan sesuai syariat islam.

Sarana dan Prasarana : Buku Fikih kelas IX, Laptop, LCD Proyektor, alat tulis,

Video/animasi penyembelihan hewan secara syar'i, speaker,

materi ajar, kartu salam dan soal.

Target Peserta Didik : Siswa MTs kelas IX Assalam Naga Beralih

Model Pembelajaran : Cooperative Learning tipe berkirim salam dan soal

Sintaks:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar (penerapan tipe berkirim salam dan soal)
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi.

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Menjelaskan pengertian dan hukum penyembelihan dalam islam
- 1.2 Menyebutkan rukun dan syarat penyembelihan hewan
- 1.3 Menunjukkan contoh perilaku sesuai syariat dalam menyembelih hewan

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Siswa Mampu menjelaskan hukum penyembelihan dalam islam

1.2.1 siswa mampu menyebutkan rukun dan syarat penyembelihan hewan

1.3.1 Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku sesuai syariat dalam penyembelihan hewan

C. Pemahaman Bermakna

- Memiliki pemahaman tentang Penyembelihan hewan yang sesuai syariat
- Memiliki pemahaman tentang kehalalan disetiap makanan

D. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa islam mengatur tata cara penyembelihan hewan?
- Apa akibatnya jika hewan disembelih tidak sesuai syari'at?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Orientasi

- Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik
- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyapa peserta didik dan melakukan absensi kehadiran
- Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan sederhana terkait materi sebelumnya
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi pembelajaran sebelumnya berdasarkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik
- Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran

yang akan dilakukan

3. Motivasi

- Guru memberikan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik

Kegiatan Inti

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yang akan dilakukan
- Guru menyampaikan bahwa keterampilan materi yang akan dilakukan bisa dipraktikkan langsung dalam kehidupan nyata
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Menyajikan Informasi

- Guru menyampaikan materi tentang penyembelihan hewan secara syar'i
- Guru menampilkan video penyembelihan hewan secara syar'i

3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Guru mengintruksikan siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain
- Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih soal-soal yang tepat
- Guru mengintruksikan masing-masing kelompok mengirimkan salah

seorang anggotanya yang akan menyampaikan “salam dan soal” dari kelompoknya kepada kelompok lain

- Guru mengintruksikan Setiap kelompok untuk mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain
- Guru mengintruksikan Setiap kelompok mengirimkan jawaban ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain
- Guru mengoreksi hasil kerja setiap kelompok

5. Evaluasi

- Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- Guru dan peserta didik saling memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik

6. Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil kerja peserta didik yang terbaik

Kegiatan Penutup

1. Guru meminta peserta didik untuk memberikan Kesimpulan tentang materi pembelajaran
2. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
3. Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

F. Asesmen

- Formatif : Observasi sikap dan keaktifan dalam kerja kelompok, kuis singkat
- Sumatif : Ulangan harian tentang penyembelihan, proyek membuat poster

prosedur penyembelihan

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Bimbingan kelompok kecil

Remedial : Penugasan ulang dengan tugas-tugas yang disederhanakan

H. Glosarium

1. Penyembelihan : memutuskan jalan makan dan minum dengan menggunakan alat yang tajam sesuai syariat
2. Hukum penyembelihan dalam islam : sunnah
3. Rukun penyembelihan :
 - a. Orang yang akan menyembelih
 - b. Hewan yang akan disembelih
 - c. Niat penyembelihan
 - d. Alat untuk menyembelih
4. Syarat-syarat penyembelihan :
 - a. Muslim (alim/ulama)
 - b. Berakal sehat
 - c. Mumayyiz

I. Daftar Pustaka

Ubaidillah. 2020. *Fikih*. Kelas IX MTs. Kementerian Agama RI

Mengetahui
Kepala Mts



DR. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd
NIP.197204241997031003

Naga Beralih, April 2025

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD SYUKRO

Mahasiswa Peneliti

MUHAMMAD NABIL ARSYI

Lampiran 4

MODUL AJAR

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Muhammad Nabil Arsyi
Institusi	: MTs Assalam Naga Beralih
Tahun Penyusunan	: 2025
Sekolah/Sekolah	: MTs Assalam Naga Beralih
Fase/Kelas	: D/9
Alokasi waktu	: 2 JP x 1 Pertemuan
Pertemuan ke	: 2
Kompetensi Awal	:

4. Siswa telah mengenal macam-macam hewan yang dapat disembelih
5. Siswa telah mengetahui rukun dan syarat penyembelihan hewan
6. Siswa menunjukkan contoh perilaku sesuai syariat dalam menyembelih hewan

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

3. Menjunjung tinggi nilai kasih sayang terhadap sesama makhluk
4. Mampu memahami dan menerapkan ajaran islam dengan hikmah dan moderasi

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

4. Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab
5. Bekerja sama dalam kelompok.
6. Serta memahami pentingnya penyembelihan sesuai syariat islam.

Sarana dan Prasarana : Buku Fikih kelas IX, alat tulis, materi ajar, kartu salam

dan soal.

Target Peserta Didik : Siswa MTs kelas IX Assalam Naga Beralih

Model Pembelajaran : Cooperative Learning tipe berkirim salam dan soal

Sintaks:

7. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
8. Menyajikan informasi
9. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
10. Membimbing kelompok bekerja dan belajar (penerapan tipe berkirim salam dan soal)
11. Evaluasi
12. Memberikan penghargaan

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi.

Kompetensi Inti

J. Tujuan Pembelajaran

1.4 Menjelaskan kriteria hewan-hewan yang dapat disembelih sesuai syariat islam

1.5 Menjelaskan kriteria-kriteria sebelum melakukan penyembelihan

K. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1.1.2 Siswa Mampu menjelaskan kriteria hewan-hewan yang dapat disembelih sesuai syariat islam

1.2.1 siswa mampu menjelaskan kriteria-kriteria sebelum melakukan penyembelihan

L. Pemahaman Bermakna

- Memiliki pemahaman tentang hewan-hewan penyembelihan yang sesuai syariat
- Memiliki pemahaman tentang kewajiban dalam menyembelih

M. Pertanyaan Pemantik

- Sebutkan macam-macam hewan yang dapat disembelih?
- Sebutkan hal-hal yang wajib dalam menyembelih hewan?

N. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

7. Orientasi

- Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik
- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyapa peserta didik dan melakukan absensi kehadiran
- Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan

8. Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan sederhana terkait materi sebelumnya
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi pembelajaran sebelumnya berdasarkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik
- Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran yang akan dilakukan

9. Motivasi

- Guru memberikan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik

Kegiatan Inti

4. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yang akan dilakukan
 - Guru menyampaikan bahwa keterampilan materi yang akan dilakukan bisa dipraktekkan langsung dalam kehidupan nyata
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
5. Menyajikan Informasi
 - Guru menyampaikan materi tentang hewan-hewan penyembelihan menurut islam
 - Guru menjelaskan tentang hal-hal yang wajib dalam menyembelih
6. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
 - Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
10. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
 - Guru mengintruksikan siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain
 - Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih soal-soal yang tepat
 - Guru mengintruksikan masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan “salam dan soal” dari

kelompoknya kepada kelompok lain

- Guru mengintruksikan Setiap kelompok untuk mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain
- Guru mengintruksikan Setiap kelompok mengirimkan jawaban ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain
- Guru mengoreksi hasil kerja setiap kelompok

11. Evaluasi

- Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- Guru dan peserta didik saling memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik

12. Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil kerja peserta didik yang terbaik

Kegiatan Penutup

5. Guru meminta peserta didik untuk memberikan Kesimpulan tentang materi pembelajaran
6. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
7. Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa
8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

O. Asesmen

- Formatif : Observasi sikap dan keaktifan dalam kerja kelompok, kuis

singkat

- Sumatif : Ulangan harian tentang penyembelihan, proyek membuat poster

prosedur penyembelihan

P. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Bimbingan kelompok kecil

Remedial : Penugasan ulang dengan tugas-tugas yang disederhanakan

Q. Glosarium

5. Al halq : leher bagian atas

6. Al labbah : leher bagian bawah

7. Al hulqum : saluran pernapasan

8. Al mar'I : saluran makan dan minum


R. Daftar Pustaka

Ubaidillah. 2020. *Fikih*. Kelas IX MTs. Kementerian Agama RI

Naga Beralih, April 2025

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Kepala Mts



DR. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd
NIP.197204241997031003

MUHAMMAD SYUKRO

Mahasiswa Peneliti

MUHAMMAD NABIL ARSYI

Lampiran 5

MODUL AJAR

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Muhammad Nabil Arsyi
Institusi	: MTs Assalam Naga Beralih
Tahun Penyusunan	: 2025
Sekolah/Sekolah	: MTs Assalam Naga Beralih
Fase/Kelas	: D/9
Alokasi waktu	: 2 JP x 1 Pertemuan
Pertemuan ke	: 3
Kompetensi Awal	:

7. Siswa telah mengetahui kriteria hewan-hewan yang dapat disembelih sesuai syariat islam
8. Siswa telah mengetahui istilah-istilah dalam menyembelih hewan
9. Siswa telah menunjukkan contoh perilaku yang baik dan kasih saya pada hewan penyembelihan

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

5. Menjunjung tinggi nilai kasih sayang terhadap sesama makhluk
6. Mampu memahami dan menerapkan ajaran islam dengan hikmah dan moderasi

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

7. Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab
8. Bekerja sama dalam kelompok.
9. Serta memahami pentingnya penyembelihan sesuai syariat islam.

Sarana dan Prasarana : Buku Fikih kelas IX, alat tulis, materi ajar, kartu salam

dan soal.

Target Peserta Didik : Siswa MTs kelas IX Assalam Naga Beralih

Model Pembelajaran : Cooperative Learning tipe berkirim salam dan soal

Sintaks:

13. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

14. Menyajikan informasi

15. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

16. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
(penerapan tipe berkirim salam dan soal)

17. Evaluasi

18. Memberikan penghargaan

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, presentsi.

Kompetensi Inti

S. Tujuan Pembelajaran

1.6 Menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih

1.7 Menjelaskan hal-hal yang dimakruhkan dalam menyembelih

T. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1.1.3 siswa mampu Menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih

1.2.1 Siswa mampu Menjelaskan hal-hal yang dimakruhkan dalam menyembelih

U. Pemahaman Bermakna

- Memiliki pemahaman tentang hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih

- Memiliki pemahaman tentang hal-hal yang dimakruhkan dalam menyembelih

V. Pertanyaan Pemantik

- Hukum-hukum islam ada berapa?
- Apa contoh perkara sunnah atau makruh?

W. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

13. Orientasi

- Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik
- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyapa peserta didik dan melakukan absensi kehadiran
- Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan

14. Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan sederhana terkait materi sebelumnya
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi pembelajaran sebelumnya berdasarkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik
- Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran yang akan dilakukan

15. Motivasi

- Guru memberikan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik

Kegiatan Inti

7. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yang akan dilakukan
- Guru menyampaikan bahwa keterampilan materi yang akan dilakukan bisa dipraktekkan langsung dalam kehidupan nyata
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

8. Menyajikan Informasi

- Guru menyampaikan materi tentang hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih
- Guru menyampaikan materi tentang hal-hal yang dimakruhkan dalam menyembelih

9. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

16. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Guru mengintruksikan siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain
- Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih soal-soal yang tepat
- Guru mengintruksikan masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan “salam dan soal” dari kelompoknya kepada kelompok lain
- Guru mengintruksikan Setiap kelompok untuk mengerjakan soal kiriman

dari kelompok lain

- Guru mengintruksikan Setiap kelompok mengirimkan jawaban ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain
- Guru mengoreksi hasil kerja setiap kelompok

17. Evaluasi

- Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- Guru dan peserta didik saling memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik

18. Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil kerja peserta didik yang terbaik

Kegiatan Penutup

9. Guru meminta peserta didik untuk memberikan Kesimpulan tentang materi pembelajaran
10. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
11. Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa
12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

X. Asesmen

- **Formatif** : Observasi sikap dan keaktifan dalam kerja kelompok, kuis singkat
- **Sumatif** : Ulangan harian tentang penyembelihan, proyek membuat

poster

prosedur penyembelihan

Y. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Bimbingan kelompok kecil

Remedial : Penugasan ulang dengan tugas-tugas yang disederhanakan

Z. Glosarium

9. Hukum islam : Wajib, Sunnah, Makruh, Halal, Haram, Mubah

10. Sunnah : Tidak Dikerjakan Rugi

11. Makruh : Dianjurkan Untuk Ditinggalkan

AA. Daftar Pustaka

Ubaidillah. 2020. *Fikih*. Kelas IX MTs. Kementerian Agama RI

Mengetahui
Kepala Mts



DR. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd
NIP.197204241997031003

Naga Beralih, April 2025

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD SYUKRO

Mahasiswa Peneliti

MUHAMMAD NABIL ARSYI

Lampiran 6

MODUL AJAR

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Muhammad Nabil Arsyi
Institusi	: MTs Assalam Naga Beralih
Tahun Penyusunan	: 2025
Sekolah/Sekolah	: MTs Assalam Naga Beralih
Fase/Kelas	: D/9
Alokasi waktu	: 2 JP x 1 Pertemuan
Pertemuan ke	: 4
Kompetensi Awal	:

10. Siswa telah mengenal hal-hal yang di sunnahkan dalam menyembelih

11. Siswa mengetahui hal-hal yang dimakruhkan dalam menyembelih

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

7. Menjunjung tinggi nilai kasih sayang terhadap sesama makhluk
8. Mampu memahami dan menerapkan ajaran islam dengan hikmah dan moderasi

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

10. Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab
11. Bekerja sama dalam kelompok.
12. Serta memahami pentingnya penyembelihan sesuai syariat islam.

Sarana dan Prasarana : Buku Fikih kelas IX, alat tulis, materi ajar, kartu salam dan soal.

Target Peserta Didik : Siswa MTs kelas IX Assalam Naga Beralih

Model Pembelajaran : Cooperative Learning tipe berkirim salam dan soal

Sintaks:

19. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
20. Menyajikan informasi
21. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
22. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
(penerapan tipe berkirim salam dan soal)
23. Evaluasi
24. Memberikan penghargaan

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi.

Kompetensi Inti

BB. Tujuan Pembelajaran

1.8 Menjelaskan macam-macam dalam penyembelihan hewan secara syar'i

1.9 Menjelaskan tata cara dalam menyembelih hewan secara syar'i

CC. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1.1.4 Siswa Mampu Menjelaskan macam-macam dalam penyembelihan hewan secara syar'i

1.2.1 siswa mampu Menjelaskan tata cara dalam menyembelih hewan secara syar'i

DD. Pemahaman Bermakna

- Memiliki pemahaman tentang macam-macam dalam penyembelihan hewan

secara syar'i

- Memiliki pemahaman tentang tata cara dalam menyembelih hewan secara syar'i

EE. Pertanyaan Pemantik

- Ada berapakah macam-macam dalam penyembelihan itu?
- Dengan menggunakan apakah menyembelih hewan menurut syar'i itu?

FF. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

19. Orientasi

- Guru mengkondisikan kelas dan peserta didik
- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyapa peserta didik dan melakukan absensi kehadiran
- Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan

20. Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan sederhana terkait materi sebelumnya
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi pembelajaran sebelumnya berdasarkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik
- Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran yang akan dilakukan

21. Motivasi

- Guru memberikan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta

didik

Kegiatan Inti

10. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yang akan dilakukan
- Guru menyampaikan bahwa keterampilan materi yang akan dilakukan bisa dipraktekkan langsung dalam kehidupan nyata
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

11. Menyajikan Informasi

- Guru menyampaikan materi tentang macam-macam dalam penyembelihan hewan secara syar'i
- Guru menjelaskan materi tentang tata cara dalam menyembelih hewan menurut syar'i

12. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

22. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Guru mengintruksikan siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain
- Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam memilih soal-soal yang tepat
- Guru mengintruksikan masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan "salam dan soal" dari kelompoknya kepada kelompok lain

- Guru mengintruksikan Setiap kelompok untuk mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain
- Guru mengintruksikan Setiap kelompok mengirimkan jawaban ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain
- Guru mengoreksi hasil kerja setiap kelompok

23. Evaluasi

- Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- Guru dan peserta didik saling memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik

24. Penghargaan

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil kerja peserta didik yang terbaik

Kegiatan Penutup

13. Guru meminta peserta didik untuk memberikan Kesimpulan tentang materi pembelajaran
14. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
15. Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa
16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

GG. Asesmen

- Formatif : Observasi sikap dan keaktifan dalam kerja kelompok, kuis singkat

- Sumatif : Ulangan harian tentang penyembelihan, proyek membuat poster

prosedur penyembelihan

HH. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Bimbingan kelompok kecil

Remedial : Penugasan ulang dengan tugas-tugas yang disederhanakan

II. Glosarium

12. Maqdur Alaihi : Dapat Disembelih Bagian Pangkal Lehernya

13. Ghairu Maqdur Alaihi : Tidak Dapat disembelih Bagian Pangkal Lehernya

14. Macam-macam penyembelihan : Tradisional dan Mekanik

JJ. Daftar Pustaka

Ubaidillah. 2020. *Fikih*. Kelas IX MTs. Kementerian Agama RI

Mengetahui
Kepala Mts



DR. MUHAMMAD AMIN, S.Ag., M.Pd
NIP.197204241997031003

Naga Beralih, April 2025

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD SYUKRO

Mahasiswa Peneliti

MUHAMMAD NABIL ARSYI

Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : MUHAMMAD NABIL ARSYI
TTL : PEKANBARU, 23 APRIL 2002
NIRM : 1216.21.2981
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : JL. PEMUDI UJUNG A 1
Ayah : SUHARDI
Ibu : JASMAH
E-mail : Arsyi24.muhammad@gamil.com
No. Hp : +62-821-72984-715

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1) TK : DARUL HUDA
- 2) SDN : 035 PEKANBARU
- 3) MTS : PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH KAMPAR
- 4) MA : PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH KAMPAR

Lampiran 8

Soal-Soal Siswa Kelas Eksperimen

Apakah Hukunya Memukul atau menjik-
sa binatang yang akan disembelih ??

Goal

1. Salah Satu Syarat menyembelih binatang adalah ...?

Seluruh cara menyembelih Binatang dengan cara tradisional
dan dengan cara mekanik dan tekanan satu persatu

☺

- apa ada Dalam menyembelih binatang ??

Kelompok : 4

Lampiran 9

Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 1 Dan 2



Lampiran 10

Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 3 Dan 4

Lampiran 11

Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 12

Dokumentasi Kelas Eksperimen Pre Test



Lampiran 13

Dokumentasi Kelas Eksperimen Pos Test



Lampiran 14

Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Mengajar 1



Lampiran 15

Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Mengajar 2

